



KONFLIK INTERNAL DI LIBYA TAHUN 2014

(INTERNAL CONFLICT IN LIBYA ON 2014)

SKRIPSI

Oleh :

SEPTIAN REKALILLAHI MARIANSYAH

NIM 100910101055

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2017



KONFLIK INTERNAL DI LIBYA TAHUN 2014

(INTERNAL CONFLICT IN LIBYA ON 2014)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memperoleh salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

SEPTIAN REKALILLAHI MARIANSYAH

NIM 100910101055

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

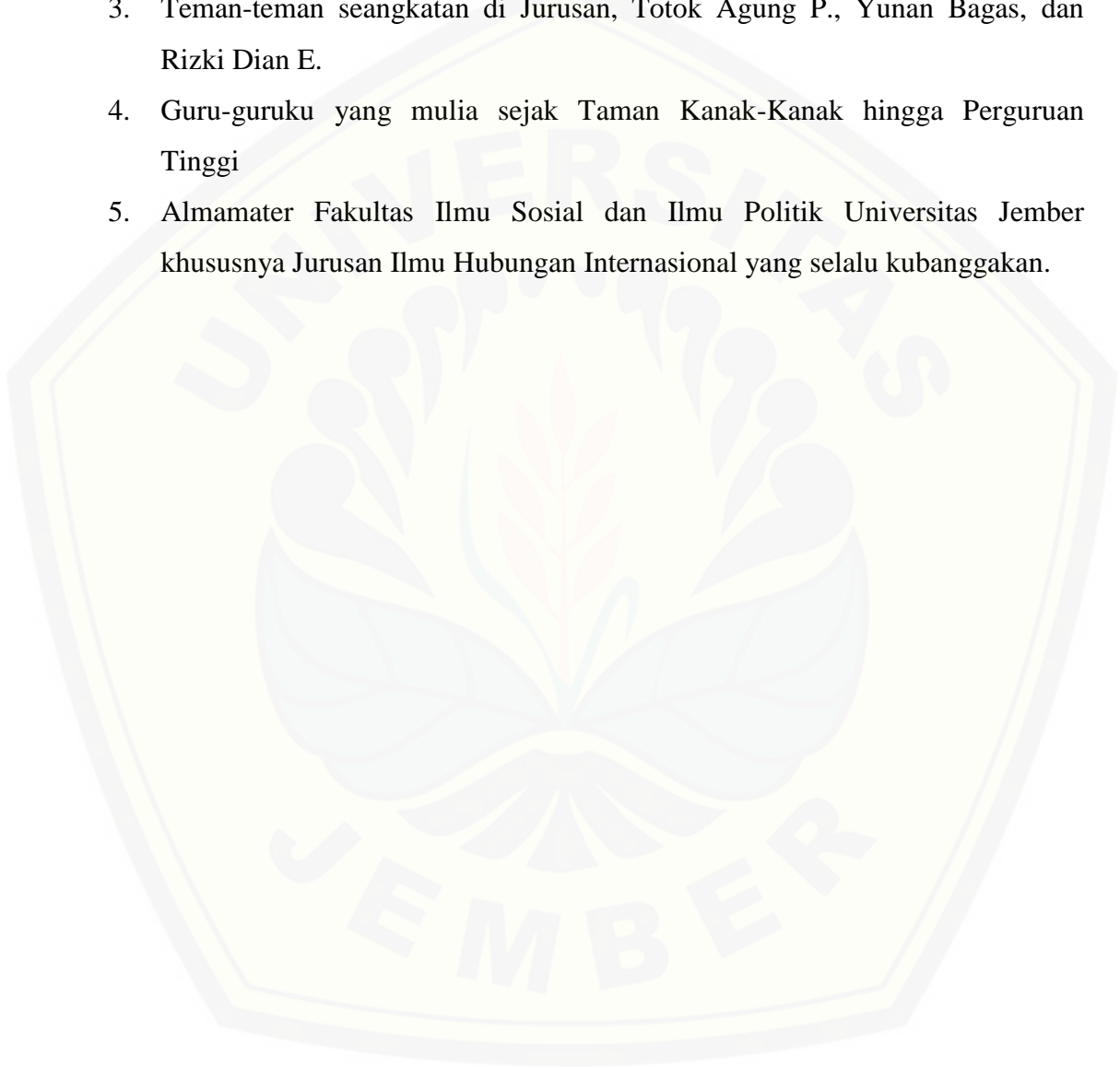
UNIVERSITAS JEMBER

2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibuku Ninik Wagianti dan Ayahku Alm. Mariyono
2. Kedua Adikku yang saya sayangi, Laily Agnesia dan Melis Candrayani
3. Teman-teman seangkatan di Jurusan, Totok Agung P., Yunan Bagas, dan Rizki Dian E.
4. Guru-guruku yang mulia sejak Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi
5. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember khususnya Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang selalu kubanggakan.



MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ”
(Terjemahan Surah Al-Insyirah, ayat 6)^{*)}

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR.Turmudzi)^{**)}



^{*)} Kementerian Agama RI. 2011. *At-Thayyib: Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara. Hlm. 596

^{**)} Muslim Media News. 2011. *Hadist Tentang Menuntut Ilmu*. diakses dari: <http://www.muslimmedianews.com/2015/11/hadits-tentang-menuntut-ilmu-dan.html> diakses pada tanggal 30 Juli 2017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septian Rekalillahi Mariansyah

NIM : 100910101055

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Konflik Internal di Libya Tahun 2014” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 Juni 2017

Septian Rekalillahi M.

NIM 100910101055

SKRIPSI

KONFLIK INTERNAL DI LIBYA TAHUN 2014

Oleh

Septian Rekalillahi Mariansyah

NIM 100910101036

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Muhammad Nur Hasan, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Adhiningasih P. S.Sos, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Konflik Internal di Libya Tahun 2014” telah diuji dan disahkan pada:

hari : Jumat

tanggal: 7 Juli 2017

waktu : pukul 10.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Fuat Albayumi, S.IP, MA
NIP 197404242005011002

Sekretaris I,

Drs. Muhammad Nur Hasan, M.Hum.
NIP 195904231987021001

Sekretaris II,

Adhiningasih P. S.Sos, M.Si
NIP 197812242008122001

Anggota I,

Drs. Supriyadi, M.Si
NIP 195803171985031003

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Ardiyanto, M. Si
NIP 195808101987021002

RINGKASAN

Konflik Internal di Libya Tahun 2014; Septian Rekalillahi Mariansyah; 100910101055; 2017; 96 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Sejak digulingkannya rezim Muammar Gaddafi pada tahun 2011 Libya mengalami kekosongan pemerintahan dan berupaya melakukan transisi politik. Transisi politik di Libya di pimpin oleh NTC yang diketuai oleh Mustafa Abdul Jalil. Tujuan NTC adalah membentuk perpolitikan di Libya menjadi demokratis. Tanggal 7 Juli 2012 rakyat Libya melaksanakan pemilihan umum pertama kali sejak revolusi Libya. Pemilihan umum tersebut dilakukan untuk memilih anggota parlemen atau Kongres Nasional Umum (GNC) sebagai upaya untuk menciptakan sistem politik yang baru setelah jatuhnya Muammar Khadafi. Pada tahun 2014 GNC dipimpin oleh Nouri Abusahmain yang secara sepihak memperpanjang masa jabatannya sehingga memicu protes dari pihak militer yang di komandoi oleh jenderal Khalifa Haftar. Haftar kemudian melakukan operasi serangan militer yang disebut Operation Dignity, kondisi inilah yang kemudian menyebabkan konflik di Libya kembali memanas di tahun 2014. Oleh Karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya Konflik Internal di Libya Tahun 2014.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode pengumpulan data melalui penelitian literatur (*Literatur Research*) serta metode analisis data secara deskriptif kualitatif (berpedoman pada referensi atau data-data kredibel)

Hasil penelitian menunjukkan konflik internal internal di Libya pada tahun 2014 disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama adalah karena kondisi keamanan negara tersebut lemah dan cenderung tidak kondusif akibat tidak adanya lembaga keamanan pada masa transisi setelah revolusi sehingga terjadi dilema keamanan. Yang kedua adalah timbulnya persaingan politik kekuasaan oleh beberapa kelompok yang ingin mewujudkan kepentingannya kelompoknya di Libya, kelompok tersebut adalah kubu islam yang berada dalam *General National Congress* (GNC) dan kubu militer kelompok Khalifa Haftar. Faktor yang ketiga

adalah karena kondisi perekonomian Libya di sektor minyak sedang lumpuh pasca revolusi ditambah lagi dengan masalah banyaknya pengangguran di Libya.



PRAKATA

Segala puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya yang begitu melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “**Konflik internal di Libya Tahun 2014**” dengan baik. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Almamater Universitas Jember (UNEJ), khususnya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP), Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
2. Drs. Muhammad Nur Hasan, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bu Adhiningasih P. S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, serta berkontribusi dalam proses penulisan skripsi ini baik secara teknis maupun moril.
3. Bapak Fuat Albayumi, S.IP, MA dan Drs. Supriyadi, M. Si selaku Dosen penguji.
4. Drs. Agung Purwanto, M.Si. selaku Dosen Wali/Dosen Pembimbing Akademik (DPA) atas arahan serta bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional serta seluruh Dosen dari jurusan/program studi dan fakultas lain di UNEJ, yang telah membagi dan mengajarkan ilmu pengetahuan sehingga mampu memperkaya khazanah pengetahuan penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.

7. Ibuku Ninik Wagianti dan Alm. Ayahku Mariyono tercinta, terima kasih atas do'a dan kasih sayangnya sehingga aku dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan tentu masih terdapat kekurangan serta kesalahan. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya peneliti berharap semoga karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini mampu bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jember, 1 Juni 2017

Penulis



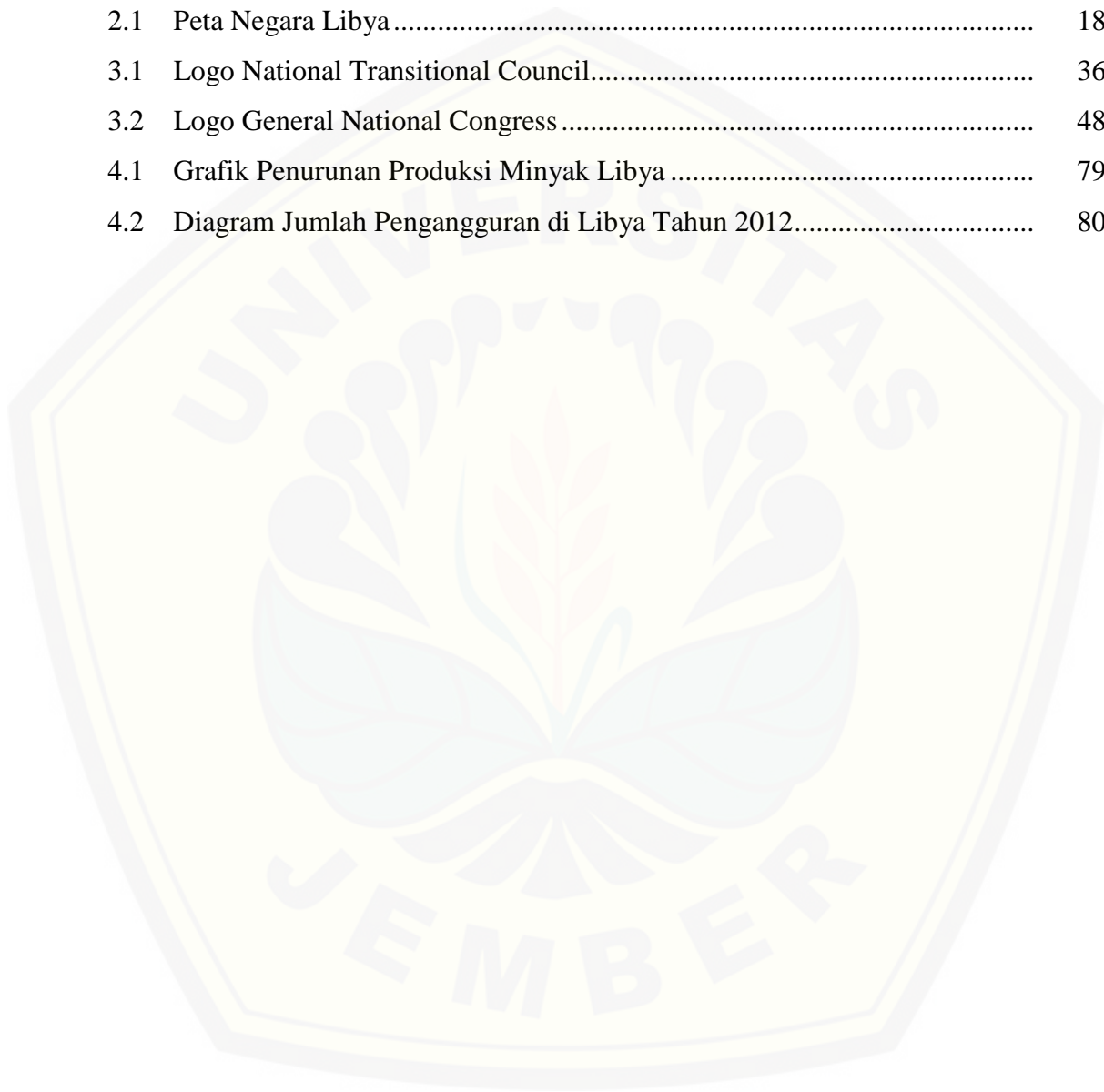
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.2.1 Batasan Materi	7
1.2.2 Batasan Waktu	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kerangka Konseptual	8
1.6 Argumen Utama	14
1.7 Metode Penelitian	15
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data	14
1.7.2 Analisis Data	16
1.8 Sistematika Penulisan	16
BAB 2. GAMBARAN UMUM LIBYA	18
2.1 Letak geografis dan Sejarah Singkat Libya	18
2.2 Perekonomian di Libya	21

2.3 Politik Pemerintahan di Libya	23
2.3.1 Politik Pemerintahan Libya di Bawah Rezim Muammar Gaddafi	24
2.3.2 Krisis Politik di Libya pada Tahun 2011	30
BAB 3. TRANSISI POLITIK PASCA REVOLUSI DI LIBYA DAN	
KONFLIK INTERNAL TAHUN 2014	36
3.1 Terbentuknya <i>National Transitional Council</i> (NTC)	36
3.1.1 Deklarasi Konstitusi Sementara Libya.....	38
3.2 Libya dibawah Pemerintahan Transisi	39
3.3 Reformasi Politik	41
3.3.1 Pemilu Parlemen di Libya tahun 2012	43
3.4 Pemerintahan <i>General National Congress</i> (GNC)	47
3.5 Konflik Internal Tahun 2014	50
3.5.1 Serangan <i>Operation Dignity</i>	50
3.5.2 Gerakan Libya <i>Dawn</i>	54
BAB 4. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KONFLIK	
INTERNAL DI LIBYA TAHUN 2014	58
4.1 Faktor Struktur : Kondisi Keamanan Negara Lemah	58
4.2 Faktor Politik : Persaingan kelompok yang berbeda kepentingan	65
4.3 Faktor Ekonomi : Lemahnya Sektor Perekonomian di Libya	76
BAB 5. KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Bagan Faktor-faktor penyebab konflik Internal Libya Tahun 2014 Menurut Teori Michael E. Brown	14
2.1 Peta Negara Libya	18
3.1 Logo National Transitional Council.....	36
3.2 Logo General National Congress	48
4.1 Grafik Penurunan Produksi Minyak Libya	79
4.2 Diagram Jumlah Pengangguran di Libya Tahun 2012.....	80



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Tabel Sebab Utama dan sebab Pemicu Konflik Internal	10



DAFTAR SINGKATAN



ASU	= Arab Socialist Union
BPC	= Basic People Conference
CBL	= Central Bank Libya
GNC	= General National Congress
GPC	= General People's Congress
HNEC	= High National Election Commission
HoR	= House of Representatives
ICC	= International Criminal Court
JCP	= Justice and Construction Party
JCP	= Justice and Construction Party
LIPECTO	= Libyan Petroleum Company
LNA	= Libyan National Armed Forces
LROR	= Libyan Revolutionaries Operations Room
LSF	= Libya Shield Forces
NATO	= North Atlantic Treaty Organization
NFA	= National Forces Aliance
NFP	= National Front Party
NGNC	= New General National Congress
NOC	= National Oil Company
NOSC	= The National Organization for Supply Commodities
NTC	= National Transitional Council
SCBR	= Shura Council of Benghazi Revolutionaries
SSC	= Supreme Security Committee
UEA	= Uni Emirat Arab

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pasca runtuhnya rezim Muammar Gaddafi pada tahun 2011, pemerintahan Libya dikendalikan oleh sebuah institusi yang mengurus era transisi pemerintahan di Libya yang dipimpin oleh Mustafa Abdul Jalil. Dewan tersebut bernama *The National Transitional Council of Libya* (NTC).¹ Dewan Transisi Nasional Libya merupakan sebuah Organisasi di Libya yang didirikan oleh golongan anti Gaddafi selama perang berlangsung untuk melawan pemerintahan Gaddafi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, NTC Libya mengumumkan Deklarasi Konstitusi yang disusun sebagai bentuk transisi negara menuju ke arah sistem yang lebih demokratis.² Dewan NTC juga menetapkan beberapa tujuan yaitu menyelenggarakan pemilihan umum yang *fair* dan bebas, membuat konstitusi nasional, membentuk institusi politik dan sipil, menjunjung tinggi pluralisme politik dan intelektual, menjamin kebebasan dasar hak asasi manusia juga menjamin kebebasan untuk berpendapat dan berekspresi.³

Pada masa pemerintahan Dewan NTC, terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh rakyat Libya. Penduduk berdemonstrasi di kota Benghazi, dimana kota tersebut adalah pusat gerakan revolusi Libya. Pengunjuk rasa melemparkan batu dan granat ke gedung sebelum menyerbu markas NTC di Benghazi, pengunjuk rasa yang marah juga merusak sebuah Toyota Land Cruiser yang

¹ National Transitional Council (NTC) dibentuk Benghazi, Libya pada 27 Februari 2011, dan pada 5 Maret 2011 mendeklarasikan sebagai pemerintahan yang sah untuk mengawal proses transisi Libya paska revolusi. Dewan NTC akan mengadakan pemilihan umum yang bebas dan pembentukan konstitusi untuk Libya. Sumber: Temehu. 2011 *Interim Transitional National Council (ITNC)* diakses dari: <https://www.temehu.com/ntc.htm> diakses pada tanggal 4 Februari 2015

² Libya Justice. 2012. *LFJL strongly condemns new laws breaching human rights and undermining the rule of law*. diakses dari: <http://www.libyanjustice.org/news/news/post/23-lfjl-strongly-condemns-new-laws-breaching-human-rights-and-undermining-the-rule-of-law/> diakses pada tanggal 19 Februari 2015

³ The Guardian. 2011. *A vision of a democratic Libya*. diakses dari: <http://www.theguardian.com/commentisfree/2011/mar/29/vision-democratic-libya-interim-national-council> diakses pada tanggal 17 Februari 2015

digunakan oleh Abdul Jalil.⁴ Akibat penyerangan tersebut membuat Abdel Hafiz Ghoga, Wakil Ketua Dewan Transisi Nasional (NTC) akhirnya mengundurkan diri.⁵ Penduduk Benghazi menuduh NTC melakukan korupsi, tidak bertindak cepat untuk melakukan reformasi, dan lebih mendukung para pendukung setia Gaddafi daripada mendukung pemberontak yang membantu menggulingkan Gaddafi. Penduduk Benghazi menuding pemerintah transisi memiliki ketergantungan politik dengan rezim Gaddafi. Para pengunjuk rasa menuntut pemecatan pejabat era Gaddafi dan menuntut NTC untuk lebih transparan mengenai kebijakan negara yang telah menghabiskan aset Libya. Mereka juga menyuarakan agar hukum syariah Islam ditegakkan dan dinyatakan secara jelas dalam konstitusi. Demonstran juga menyatakan penentangan terhadap rencana pemerintah untuk membuat Libya menjadi negara federal.⁶

Pada tanggal 7 Juli 2012 rakyat Libya melaksanakan pemilihan umum untuk pertama kali sejak revolusi Libya. Pemilihan umum tersebut dilakukan untuk memilih anggota parlemen atau Kongres Nasional Umum (GNC) sebagai upaya untuk menciptakan sistem politik yang baru setelah jatuhnya Muammar Gaddafi. Kongres Nasional Umum bertugas untuk menyusun konstitusi dan diberi wewenang menunjuk perdana menteri serta membentuk pemerintahan.⁷ Dalam pemilihan umum tersebut dimenangi oleh Partai Aliansi Pasukan Nasional yang mendapatkan 39 kursi bagi partai politik. Partai Aliansi Pasukan Nasional mengungguli partai bentukan kelompok Ikhwanul Muslimin Libya, Partai

⁴ Tetga. 2012. *Libya's NTC faces protesters' wrath as it grapples with transition*. diakses dari: <http://www.firstpost.com/world/libyas-ntc-faces-protesters-wrath-as-it-grapples-with-transition-189917.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2015

⁵ Indonesian Irib. 2012. *Moncong Perlawanan Kini Mengarah ke NTC*. diakses dari: <http://indonesian.irib.ir/editorial/fokus/item/39030-Moncong-Perlawanan-Kini-Mengarah-ke-NTC> diakses pada tanggal 20 Februari 2015

⁶ Al Arabiya with agencies. 2012. *Libyan protesters storm government headquarters in Benghazi..* Diakses dari: <http://english.alarabiya.net/articles/2012/01/21/189534.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2015

⁷ Aryo Putranto. 2012. *Libya gelar pemilihan umum pertama hari ini*. diakses dari: <http://www.merdeka.com/dunia/libya-gelar-pemilihan-umum-pertama-hari-ini.html> diakses pada tanggal 3 Agustus 2015

Keadilan dan Pembangunan, yang hanya memperoleh 17 suara dari 80 kursi parlemen.⁸

Setelah terlaksananya pemilihan umum tersebut, pada tanggal 8 Agustus 2012 Dewan Transisi Nasional (NTC) Libya akhirnya menyerahkan kekuasaan kepada majelis terpilih. Kepala NTC Mustafa Abdul Jalil secara resmi memberikan kewenangan kepada Pemimpin Kongres Nasional Umum (GNC)⁹ Mohammed Ali Salim di Ibu Kota Tripoli.¹⁰ Keduanya menandatangani dokumen untuk penyerahan kekuasaan tersebut. Setelah penandatanganan, Abdul Jalil mengumumkan jika NTC telah menyerahkan kekuasaan konstitusional kepada GNC dan GNC ditetapkan menjadi Badan perwakilan yang sah untuk rakyat Libya. Proses pemindahan kekuasaan tersebut adalah transisi damai pertama dalam sejarah modern Libya sejak berakhirnya rezim Gaddafi.

Pada tanggal 9 Agustus 2012 Mohammad Magariaf terpilih menjadi pemimpin GNC melalui pemungutan suara dan mendapatkan 113 suara, sedangkan pesaingnya Ali Ziedan hanya mendapatkan 85 suara.¹¹ Setelah menjabat sebagai Pemimpin GNC selama 9 bulan Mohammad Magariaf mengundurkan diri bulan Mei 2013 karena mematuhi Undang-Undang Isolasi Politik yang disahkan oleh GNC pada 14 Mei 2013. Undang-undang tersebut melarang pejabat publik yang pernah bekerja untuk pemerintah Muammar Gaddafi berada di pemerintahan, mengingat sebelumnya Mohammad Magariaf adalah duta besar untuk India di bawah rezim Gaddafi.¹² Setelah pengunduran diri

⁸ Yesi Syelvia. 2012. *Kelompok Liberal kuasai pemilu Libya*. Diakses dari: <http://international.sindonews.com/read/659345/43/kelompok-liberal-kuasai-pemilu-libya-1342583666> diakses pada tanggal 3 Agustus 2015

⁹ *General National Congress (GNC)/Kongres Nasional Umum* adalah Badan Legislatif di Libya yang dipilih melalui pemilu pada tanggal 7 Juli 2012, dan mengambil alih kekuasaan dari Dewan Transisi Nasional pada tanggal 8 Agustus 2012. Sumber “*NTC to Transfer Power to Newly-Elected Libyan Assembly August 8*” diakses dari: <http://www.tripolipost.com/article/detail.asp?c=1&i=8936> diakses pada tanggal 11 April 2015

¹⁰ Susi Susanti. 2012. *Mejelis Libya mulai berkuasa*. diakses dari: <http://international.sindonews.com/read/664630/43/majelis-libya-mulai-berkuasa-1344574409> di akses pada 26 Januari 2015

¹¹ Ali Shuaib. 2012. *Gaddafi Libya assembly voting opponent as president*. diakses dari: <http://www.reuters.com/article/2012/08/09/us-libya-assembly-idUSBRE8781ID20120809&usg=ALkJrhifeA4q-upaC3CpC-zW2qVT8DvkOA> diakses pada tanggal 28 Januari 2015

¹² BBC. 2013. *Libya GNC Chairman Muhammad al-Magariief resigns*. diakses dari: <http://www.bbc.com/news/world-africa-22693963> diakses pada tanggal 28 Januari 2015

Mohammad Magariaf, Kongres Nasional Umum (GNC) dipimpin oleh wakilnya yaitu Giuma Ahmed Atigha mulai tanggal 28 Mei 2013 sampai tanggal 25 Juni 2013.

Pada tanggal 25 Juni 2013 Nouri Abusahmain terpilih sebagai kepala Kongres Nasional Umum (GNC) melalui proses *voting*. Abusahmain mendapat 96 suara dari 184 total suara, sedangkan lawannya al-Sharif al-Wafi mendapatkan 80 suara.¹³ Voting tersebut diadakan karena Mohammed Magarief mengundurkan diri setelah diberlakukan hukum yang melarang pejabat era pemerintahan Muammar Gaddafi menjabat di pemerintahan Libya.

Libya pada masa pemerintahan Nouri Abusahmain menerapkan hukum syariah Islam, yang menjadi dasar dari semua undang-undang dan lembaga-lembaga negara dalam keputusan negara.¹⁴ Selain itu, GNC yang dipimpin Nouri Abusahmain dianggap menyalurkan dana dari pemerintah terhadap beberapa kelompok bersenjata Islamis. Dana tersebut disalurkan terutama ke *Libya Revolutioner Operasi Room (LROR)* yang merupakan organisasi bentukan Nouri Abusahmain.¹⁵

Pada tanggal 23 Desember 2013 Kongres Nasional Umum (GNC) memperpanjang mandat pemerintahan pada tanggal 23 Desember 2013 hingga tanggal 24 Desember 2014 secara sepihak. Mandat tersebut seharusnya diberikan selama 18 bulan untuk merancang konstitusi dan mengelola negara secara sementara yang berakhir pada bulan Februari Tahun 2014.¹⁶ Perpanjangan masa pemerintahan tersebut menimbulkan gejolak di masyarakat Libya. Demonstran berkumpul di Tripoli Martyrs Square sedangkan lainnya berunjuk rasa di luar Benghazi Tibesti Hotel. Demonstrasi juga terjadi di al-Marj, Shahat, al-Bayda,

¹³ Al Arabiya. 2013. *Libya's national assembly elects new president*. diakses dari: <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2013/06/25/Libya-s-national-assembly-elects-new-president.html> diakses pada tanggal 2 Februari 2015

¹⁴ Ismail Zitouny (4 Desember 2013). "*Libya assembly votes follow Islamic law*" diakses dari : <http://www.reuters.com/article/2013/12/04/us-libya-law-idUSBRE9B30M220131204> diakses pada tanggal 2 Februari 2015

¹⁵ BBC. 2014. *Lima diplomat Mesir di Libya dibebaskan*. diakses dari: http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/01/140127_egypt diakses pada tanggal 2 Februari 2015

¹⁶ Global Post. 2013. *Libya congress extends its mandate until end 2014*. diakses dari: <http://www.globalpost.com/dispatch/news/afp/131223/libya-congress-extends-its-mandate-until-end-2014> diakses pada tanggal 2 Februari 2015

Tobruk, Ajdabiya dan al-Abyar. Demonstrasi berlangsung dalam suasana keamanan yang stabil, dan para demonstiran membawa spanduk menolak perpanjangan mandat pemerintahan GNC. Demonstiran kecewa karena GNC belum membentuk anggota badan konstitusional untuk penyusunan konstitusi.¹⁷ Para demonstiran menyerukan untuk segera dibuat konstitusi tertulis serta pengaktifan tentara nasional dan polisi.¹⁸

Menyikapi perpanjangan masa pemerintahan Kongres Nasional Umum/GNC, pada tanggal 14 Februari 2014 Jenderal Khalifa Haftar¹⁹ memerintahkan GNC untuk bubar dan menyerukan pembentukan pemerintah sementara untuk mengawasi pemilu baru pasca adanya perpanjangan mandat oleh pihak GNC. Namun GNC mengabaikan tuntutan Jendral Khalifa Haftar. Karena tuntutannya diabaikan oleh pemerintah GNC, Haftar melakukan Operasi *Dignity* pada tanggal 16 Mei 2014.²⁰ Jenderal Khalifa Haftar memerintahkan Tentara Nasional Libya untuk melawan milisi Islam yang menduduki wilayah Kota Benghazi yang didominasi oleh warga Benghazi. Milisi tersebut adalah *Ansar Syariah Brigade, Libya Perisai No 1, Rafallah al-Sahati Brigade* dan *17 Brigade Februari*.²¹ Milisi- milisi tersebut adalah kelompok yang memperjuangkan hukum syariah islam di Libya. Empat puluh tiga orang tewas dalam serangan militer antara dua milisi dengan pasukan tentara jenderal Khalifa Haftar. Akibat dari

¹⁷ Ali al-Gattani. 2014. *Shahat slammed GNC*. Diakses dari: http://magharebia.com/en_GB/articles/awi/features/2014/02/04/feature-01 diakses pada tanggal 2 Februari 2015

¹⁸ Essam Mohamed. 2014. *Libya'n reject GNC extension*. diakses dari: <http://allafrica.com/stories/201402121161.html> diakses pada tanggal 2 Februari 2015

¹⁹ Khalifa Haftar adalah seorang mantan Kolonel era Gaddafi yang tinggal di pengasingan di Amerika Serikat selama lebih dari dua dekade sebelum kembali selama pemberontakan, Dia awalnya sekutu Muammar Gaddafi, kemudian berbalik melawan Gaddafi. Dia berjuang bersama kelompok pemberontak Islamis dalam pemberontakan yang menggulingkan Gaddafi pada tahun 2011. Sumber *Profile: Libyan ex-General Khalifa Haftar*. diakses dari : <http://www.bbc.com/news/world-africa-27492354> diakses pada tanggal 26 Februari 2015

²⁰ Camille Tawil. 2014. *Operation Dignity: General Haftar's Latest Battle May Decide Libya's Future*. diakses dari:

http://www.jamestown.org/programs/tm/single/?tx_ttnews%5Btt_news%5D=42443&cHash=24a38c40982c66819e7196d24603335b#.VNi-NCzZjfy diakses pada tanggal 9 Februari 2015

²¹ John Oakes 2014. *Karama – Some Notes On Khalifa Haftar's Operation Dignity*. diakses dari: <http://libyastories.com/2014/05/30/libya-karama-some-notes-on-kahlifa-hafters-operation-dignity/> diakses pada tanggal 11 Februari 2015

pertempuran tersebut, jalanan Benghazi dan Bandara Internasional Benghazi ditutup²².

Pertempuran di Libya Timur akhirnya mendorong Haftar untuk mengadakan konferensi pers. Dalam konferensi tersebut ia menjelaskan bahwa tujuan utamanya adalah untuk memberantas militan Islam dari Libya.²³ Khalifa Haftar juga menuduh GNC telah memberi kesempatan kepada para teroris untuk masuk Libya. Oleh karena itu, *Operasi Dignity* dilakukan dengan tujuan membersihkan para militan Islam yang diduga sebagai teroris dari Libya.²⁴

Kondisi konflik memanas pada 13 Juli 2014 ketika Milisi Islam *Libya Revolutioner Operasi Room (LROR)* bergabung dengan milisi dari Misrata dan Tripoli melancarkan serangan dengan nama sandi *Operation Dawn* di Bandara Internasional Tripoli.²⁵ Beberapa roket Grad menghantam bandara, merusak menara kontrol. Sekitar 90% dari pesawat yang ditempatkan di Bandara Internasional Tripoli hancur dalam serangan itu. PBB menarik stafnya dari Libya di mana setidaknya 13 orang telah tewas dalam pertempuran di timur kota Benghazi dan di Tripoli, Serangan itu menyebabkan bandara internasional Libya ditutup.²⁶ Akibat konflik tersebut ribuan pengungsi mulai berdesakkan memasuki wilayah Tunisia. Mereka menerobos wilayah perbatasan tanpa melalui pengecekan paspor. Tidak hanya itu, konflik tersebut juga membuat Amerika Serikat, Mesir, Uni Emirat Arab, Qatar, dan Turki menutup kedutaan di Tripoli dan menarik staf mereka. Sejumlah negara seperti Jerman, Belanda, dan Inggris meminta warganya untuk segera meninggalkan Libya.²⁷

²² Esam Al-Omran Fetori. 2014. *43 killed in Libya clashes, authorities close Benghazi airport*. diakses dari: <http://rt.com/news/159548-libya-benghazi-militias-clashes/> diakses pada tanggal 11 Februari 2015

²³ Khalid Mahmoud. 2014. *Khalifa Haftar: My forces will reach Tripoli soon*. diakses dari: <http://www.aawsat.net/2014/05/article55332486> diakses pada tanggal 11 Februari 2015

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Frederic Wehrey. 2014. *What's behind Libya's spiraling violence?*. diakses dari: <http://www.washingtonpost.com/blogs/monkey-cage/wp/2014/07/28/whats-behind-lib> diakses pada tanggal 14 Februari 2015

²⁶ Al-Warfalli. 2014. *U.N. pulls staff out of Libya as clashes kill 13, close airports*. diakses dari: <http://www.reuters.com/article/2014/07/14/us-libya-violence-idUSKBN0FJ0ZT20140714> diakses pada tanggal 14 Februari 2015

²⁷ *Ibid.*

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkajinya dalam skripsi yang berjudul:

KONFLIK INTERNAL DI LIBYA TAHUN 2014

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam suatu karya ilmiah, ruang lingkup pembahasan mempunyai kedudukan yang cukup penting. Hal ini disebabkan karena dengan ditetapkannya ruang lingkup pembahasan, karya ilmiah dapat fokus pada kajian yang akan dianalisa.

Ruang lingkup pembahasan ini terdiri dari dua batasan. Yaitu batasan materi dan batasan waktu.

1.2.1 Batasan Materi

Batasan materi diperlukan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan suatu peristiwa yang akan diteliti agar penelitian fokus pada permasalahan. Dalam karya ilmiah ini, pembahasan berfokus pada penyebab terjadinya konflik internal di Libya saat pemerintahan Kongres Nasional Umum/*General National Congress* (GNC) pada tahun 2014.

1.2.2 Batasan waktu

Dalam membahas karya ilmiah ini, batasan waktu yang diambil penulis akan dimulai pada tahun 2011, dimana tahun 2011 adalah awal Revolusi Libya pasca rezim Muammar Gaddafi dan Libya mengalami transisi pemerintahan. Batasan waktu diakhiri pada bulan agustus tahun 2014 saat Presiden *General Nasional Congress* (GNC) Nouri Abusahmain telah turun dari jabatannya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang hendak difokuskan penulis dalam karya ilmiah ini adalah:

Apa faktor – faktor penyebab terjadinya konflik internal di Libya Tahun 2014 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini dibuat untuk memahami mengenai faktor – faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik internal di Libya pada tahun 2014.

1.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan landasan berpikir penulis untuk menganalisa suatu permasalahan secara lebih mendalam dan membantu penulis dalam menyusun argumen utama. Kerangka pemikiran berisi tentang serangkaian asumsi, konsep, definisi dan proposisi untuk menerangkan permasalahan sosial secara sistematis dengan merumuskan hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lain.²⁸ Definisi konsep menurut Mochtar Mas'oeed adalah sebuah penjelasan atau abstraksi dari obyek dan sifat obyek atau fenomena tertentu sehingga orang lain dapat memahaminya.²⁹ Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan teori konflik internal dari Michael E. Brown.

Konflik adalah hubungan antara dua pihak atau lebih (individu atau kelompok) yang memiliki atau merasa memiliki sasaran-sasaran yang tidak sejalan. Konflik terjadi ketika tujuan masyarakat tidak sejalan sebagaimana mestinya dan seringkali konflik diselesaikan dengan jalan kekerasan. Ketika dua atau lebih kelompok yang terlibat dalam konflik saling berhadapan kemudian melakukan kontak satu dengan yang lain yang bersifat mengancam, menyakiti, menghancurkan, dan saling mengontrol satu sama lain, maka situasi ini dikenal dengan konflik bersenjata, atau sering juga dikenal dengan konflik terbuka dari sebuah krisis.³⁰

Konflik internal merupakan pertikaian politik yang diikuti dengan kekerasan yang pada umumnya berasal dari faktor-faktor yang bersumber dari

²⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: LP3S. Hal. 37

²⁹ Mochtar Mas'oeed. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*". Jakarta: LP3ES. Hal. 93-94

³⁰ Hugh Miall (1999), dalam Fradana Anantara Yunif. 2013. *Konflik internal Pasca Pemilu 2011 di Nigeria*. Tidak diterbitkan. Jember: FISIP Universitas Jember. Hal. 6

dalam negara (*intrastate*) daripada antar negara (*interstate*).³¹ Dalam konflik internal aktor kuncinya adalah pemerintah dan kelompok-kelompok pemberontak, tetapi ketika struktur negara lemah atau tidak ada, maka konflik horizontal akan terjadi. Dalam buku *The International Dimension of Internal Conflict*, Michael E. Brown mengatakan:

*“With these caveats on the record, I would suggest that the scholarly literature on internal conflict has identified four main clusters of factors that make some places more predisposed to violence than others: structural factors; political factors; economic/social factors; and cultural/perceptual factors.”*³²

Dengan demikian Michael E. Brown mengidentifikasi empat faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya konflik internal. Keempat faktor tersebut adalah struktur, politik, sosial-ekonomi, dan kultur. Keempat faktor tersebut dapat menjadi penyebab utama (*underlying caused*) dan juga penyebab pemicu (*proximate causes*) terjadinya konflik internal.³³

Penulis mengutip secara lengkap tabel yang dikemukakan Michael E. Brown di mana beliau membedakan dengan jelas penyebab utama dan penyebab pemicu dari konflik internal.

³¹ Michael E. Brown. 1996. *The Internasional Dimension of Internal Conflict*. Cambridge: MIT Press. Hal. 13-14

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

Tabel 1.1 Sebab utama dan sebab pemicu konflik internal

No.	Faktor	Penyebab Utama	Penyebab Pemicu
1.	Struktur	<ul style="list-style-type: none"> - Negara lemah - Konsentrasi pada keamanan intrastate dan terjadinya security dilemma - Demografi etnik 	<ul style="list-style-type: none"> - Negara collaps/lumpuh - Perubahan perimbangan militer dalam Negara - Pola atau bentuk perubahan demografi
2.	Politik	<ul style="list-style-type: none"> - Diskriminasi politik - Ideologi nasional - Dinamika politik antar kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Transisi politik - Berkembangnya pengaruh ideologi/paham nasional - Tumbuhnya kompetisi antar kelompok
3.	Sosial Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Masalah ekonomi - Sistem ekonomi yang diskriminatif - Pembangunan ekonomi dan modernisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan ekonomi yang menggunung - Timbulnya kesenjangan ekonomi - Percepatan pembangunan dan modernisasi
4.	Kultur	<ul style="list-style-type: none"> - Diskriminasi budaya - Problem historis 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskriminasi kultur yang makin intensif - Pertentangan dan propaganda etnis

Sumber: Michael E. Brown (1996). "The Causes and Regional Dimensions of Internal Conflict" dalam Michael E. Brown (ed.) *The International Dimensions of Internal Conflict*. Massachusetts: MIT Press, Hlm.577.

Faktor pertama yang menyebabkan terjadinya konflik adalah struktur. Faktor ini menjadi penyebab utama karena tiga hal; (i) negara lemah, konsentrasi keamanan dalam negeri yang dilakukan oleh setiap kelompok yang berbeda sehingga melahirkan dilemma keamanan. Faktor legitimasi pemerintah juga berpengaruh, jika legitimasi pemerintah rendah maka kemampuan negara untuk mengatur masyarakatnya melemah karena legitimasi pada dasarnya merupakan pengakuan dan penerimaan masyarakat terhadap hak moral pemimpin untuk memerintah, membuat dan melaksanakan keputusan politik. Tanpa adanya legitimasi maka aturan atau pemerintahan yang ada akan kesulitan dalam mengelola konflik demi terciptanya stabilitas dan pemerintahan yang baik. (ii)

Masalah keamanan di dalam negara karena masing-masing kelompok dalam negara merasa terdorong untuk menyediakan pertahanan mereka sendiri, mereka khawatir terhadap ancaman kelompok lain yang berbeda identitas. Masalah keamanan timbul karena dalam mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan diri, kelompok tersebut sering mengancam keamanan orang lain. Hal ini dapat menyebabkan kelompok yang lain ikut mengambil tindakan yang mengancam keamanan dari kelompok pertama sehingga menimbulkan dilema keamanan. (iii) Adanya pembagian atau pembatasan wilayah berdasarkan kelompok tertentu atau demografi etnik. Negara-negara dengan etnis minoritas lebih rentan terhadap konflik daripada yang lain.³⁴ Konflik disebabkan karena kurangnya legitimasi dari pemerintahan Libya. Kondisi Libya pasca Gaddafi secara tidak langsung mengakibatkan kekosongan pemerintahan dan kekosongan lembaga keamanan. Legitimasi Pemerintah Libya terlihat sangat rendah dimata masyarakat. Jika legitimasi rendah, hal itu akan mempengaruhi kekuatan negara untuk mengatur, mengelola sebuah pemerintahan karena legitimasi merupakan sebuah wujud pengakuan dan penerimaan hak moral pemimpin untuk melaksanakan keputusan politik.

Faktor kedua penyebab konflik internal adalah politik. Faktor ini penyebab utamanya juga disebabkan oleh tiga hal, yaitu diskriminasi, pertentangan ideologi nasional dan dinamika politik antar kelompok. Diskriminasi politik dari pemerintahan yang menjabat atau kelompok mayoritas terhadap kelompok tertentu akan menimbulkan solidaritas anggota kelompok yang terdiskriminasi untuk melakukan perlawanan. Ideologi nasional dapat menjadi penyebab timbulnya kekerasan konflik internal apabila tidak menampung dan melindungi kepentingan kelompok atau didasarkan pada kepentingan kelompok yang berkuasa saja. Jika dinamika politik kelompok masyarakat didasarkan pada semangat primordialisme dan menimbulkan persaingan antar kelompok maka aktivitas politik akan cenderung mengarah pada konflik disertai kekerasan. Sebaliknya, jika dinamika tersebut dibangun atas dasar kepentingan nasional

³⁴ Michael E. Brown. 1996. *The Internasional Dimension of Internal Conflict*. Cambridge: MIT Press. Hlm. 17

secara keseluruhan, maka semua kepentingan masyarakat akan terwakili, sehingga kekerasan dapat dihindari. Dalam konflik internal ini terdapat dua kelompok yang saling bertentangan sehingga menimbulkan dilema keamanan, Kelompok pertama adalah pasukan militer yang mendukung aksi Jenderal Khalifa Haftar dan kelompok yang kedua adalah kelompok milisi Islamis. Konflik ini adalah persaingan politik antara kelompok Islamis dan kelompok liberal yang didukung oleh Jenderal Khalifa Haftar. Secara tidak langsung perbedaan ideologi antar kelompok memicu konflik karena dinamika politik masyarakat didasarkan atas primordialisme dan kepentingan kelompok.

Faktor yang ketiga adalah sosial ekonomi. Penyebab utama faktor sosial ekonomi adalah, (i) negara tersebut memiliki permasalahan ekonomi yang menumpuk sehingga menimbulkan ketidakpuasan pada masyarakat dan melahirkan tindakan kekerasan. (ii) sistem ekonomi yang berlaku sangat diskriminatif atau terjadi ketimpangan sosial yang tajam diantara kelompok masyarakat. (iii) adanya modernisasi ekonomi dalam skala global yang memberikan dampak pada kehidupan ekonomi domestik. Modernisasi dapat menciptakan konflik apabila masyarakat tidak atau belum siap menghadapi perubahan sosial secara drastis sementara perubahan tersebut tidak dapat dihindari.

Sejak revolusi Libya tahun 2011, Libya masih memiliki permasalahan ekonomi. Masalah pengangguran dan terbatasnya lapangan pekerjaan adalah masalah yang mendesak bagi negara Libya. Penyebab utama masalah pengangguran di Libya adalah karena peningkatan pertumbuhan angkatan kerja, mengingat tingginya jumlah tenaga kerja pendatang setiap tahunnya dan kegagalan sistem pendidikan dalam menyediakan pekerja berkualitas yang mampu bersaing dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan bersaing dengan pekerja asing.³⁵ Survey Bank Dunia *Libya Investment Climate* tahun 2011 menunjukkan 30% dari perusahaan melaporkan tidak mampu menemukan pekerja

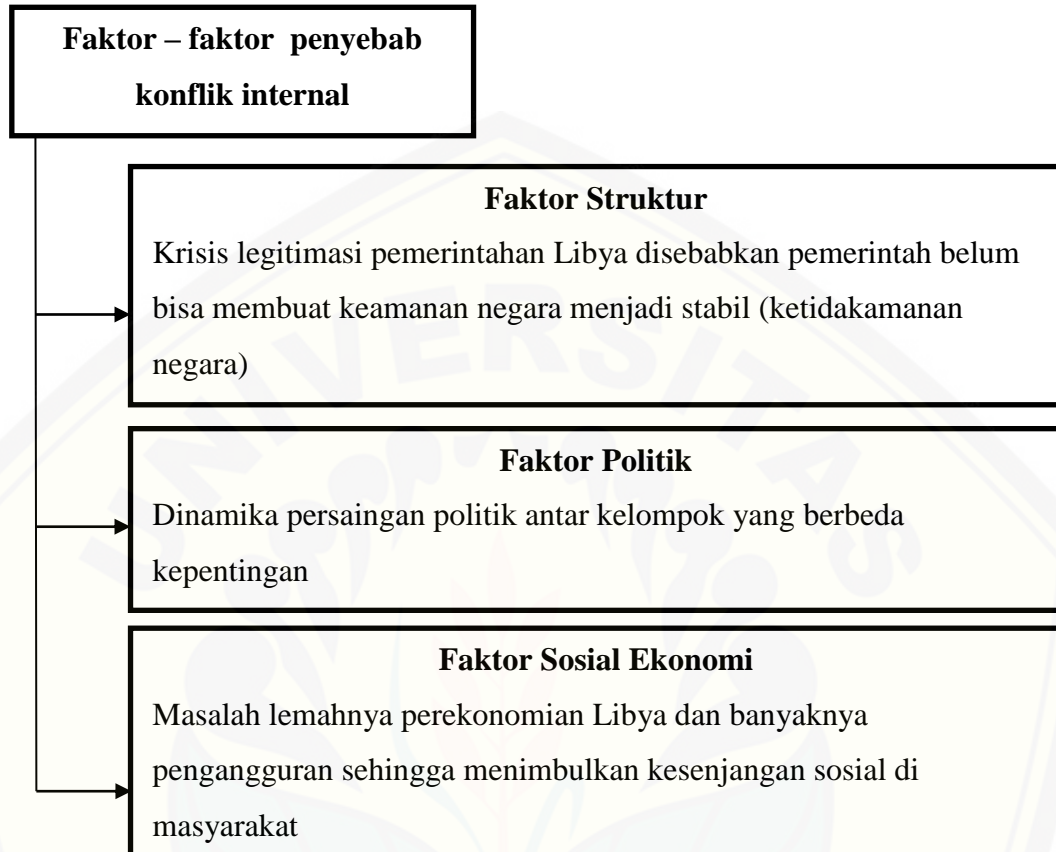
³⁵ Sadek Abuhadra dan Tawfik Taher Ajaali. 2014. *Labour Market And Employment Policy In Libya*. Turin: European Training Foundation. Hlm. 11

dengan keterampilan yang diperlukan.³⁶ Masalah pengangguran dapat menimbulkan kesenjangan sosial dan ekonomi, dan kesenjangan ekonomi itulah yang dapat menjadi penyebab pemicu dari faktor sosial ekonomi.

Faktor terakhir adalah kultur atau budaya. Kultur dapat menjadi penyebab konflik apabila terjadi diskriminasi budaya terhadap kelompok/etnis tertentu atau ada problem historis antara kelompok satu dengan yang lain yang belum tuntas. Semakin kuat pemerintah pusat menekan dan mendiskriminasi kelompok minoritas, maka semakin kuat tindakan pemisahan diri kelompok tersebut. Namun faktor budaya tidak termasuk dalam faktor penyebab konflik internal di Libya tahun 2014 karena konflik tersebut lebih mengarah pada persaingan kekuasaan oleh kelompok-kelompok yang berbeda kepentingan.

³⁶ *Ibid.* Hlm. 13

Penulis menampilkan bagan faktor - faktor penyebab konflik internal di Libya dengan menggunakan teori konflik internal dari Michael E. Brown.



Gambar 1.1 Bagan Faktor – Faktor Penyebab Konflik Internal Libya Tahun 2014 Menurut Teori Michael E. Brown

1.6 Argumen Utama

Berdasarkan rumusan masalah **Apa faktor – faktor penyebab konflik internal di Libya Tahun 2014 ?** Argumen utama penulis adalah sebagai berikut:

1. Faktor Struktur : Krisis legitimasi pemerintahan Libya disebabkan pemerintah belum bisa membuat keamanan negara menjadi stabil (lemahnya keamanan negara)
2. Faktor Politik : Dinamika persaingan politik antar kelompok yang berbeda kepentingan

3. Faktor Ekonomi : Masalah lemahnya perekonomian Libya dan masalah pengangguran sehingga menimbulkan kesenjangan sosial di masyarakat

1.7 Metode Penelitian

Dalam suatu karya ilmiah metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut The Liang Gie, metode adalah:

“Cara atau langkah berulang-ulang sehingga menjadi pola yang menggali pengetahuan tentang suatu gejala. Pada ujung awalnya ini merupakan langkah – langkah untuk megumpulkan data-data, sedangkan pada akhirnya merupakan langkah untuk memeriksa kebenaran dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat mengenai suatu gejala tersebut.”³⁷

Dari pengertian diatas peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui Studi Literatur (*Literatur Research*) yaitu pengumpulan data diperoleh dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan judul dan permasalahan penelitian dari berbagai literatur. Informasi tersebut diperoleh dari buku, jurnal, internet, literatur laporan bentuk terkait dan lainnya. Tempat untuk memperoleh data dari:

1. Perpustakaan pusat Universitas Jember
2. Ruang baca Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Sedangkan studi literatur, penulis peroleh dari:

1. Buku-buku
2. Media Internet
3. Surat Kabar

³⁷ The Liang Gie. 1982. *Ilmu Politik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University. Hlm.103

1.7.2 Analisis Data

Penelitian harus menggunakan proses berpikir yang baik untuk mendapatkan hasil yang baik juga. Supaya mendapatkan hasil penelitian yang baik, harus menggunakan proses berfikir yang baik pula. Tahap analisis data ditujukan untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan ilmiah. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh penulis adalah dengan metode analisis deskriptif-kualitatif. Dalam analisa berfikir, penulis menggunakan metode berfikir deduktif. Metode berfikir deduktif berangkat dari prinsip-prinsip umum yang kemudian menghasilkan prinsip-prinsip yang lebih rendah atau khusus. Setelah itu masing-masing preposisi diuji dengan menelaah peristiwa-peristiwa khusus untuk melihat apakah kasus-kasus khusus tersebut bisa dijelaskan atau bahkan diramalkan berdasarkan kerangka pemikiran yang dipakai.³⁸

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum dari karya tulis ilmiah ini, penulis mengajukan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang, Ruang Lingkup Pembahasan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Konseptual, Argumen Utama, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : GAMBARAN UMUM NEGARA LIBYA

Bab ini berisi tentang gambaran umum Libya, kondisi geografis, politik, ekonomi dan sejarah singkat Libya.

BAB 3 : TRANSISI POLITIK PASCA REVOLUSI DI LIBYA DAN KONFLIK INTERNAL TAHUN 2014

Bab ini berisi penjelasan tentang transisi politik di Libya pasca revolusi pada tahun 2011 dan kronologi terjadinya konflik perang sipil di Libya pada tahun 2014.

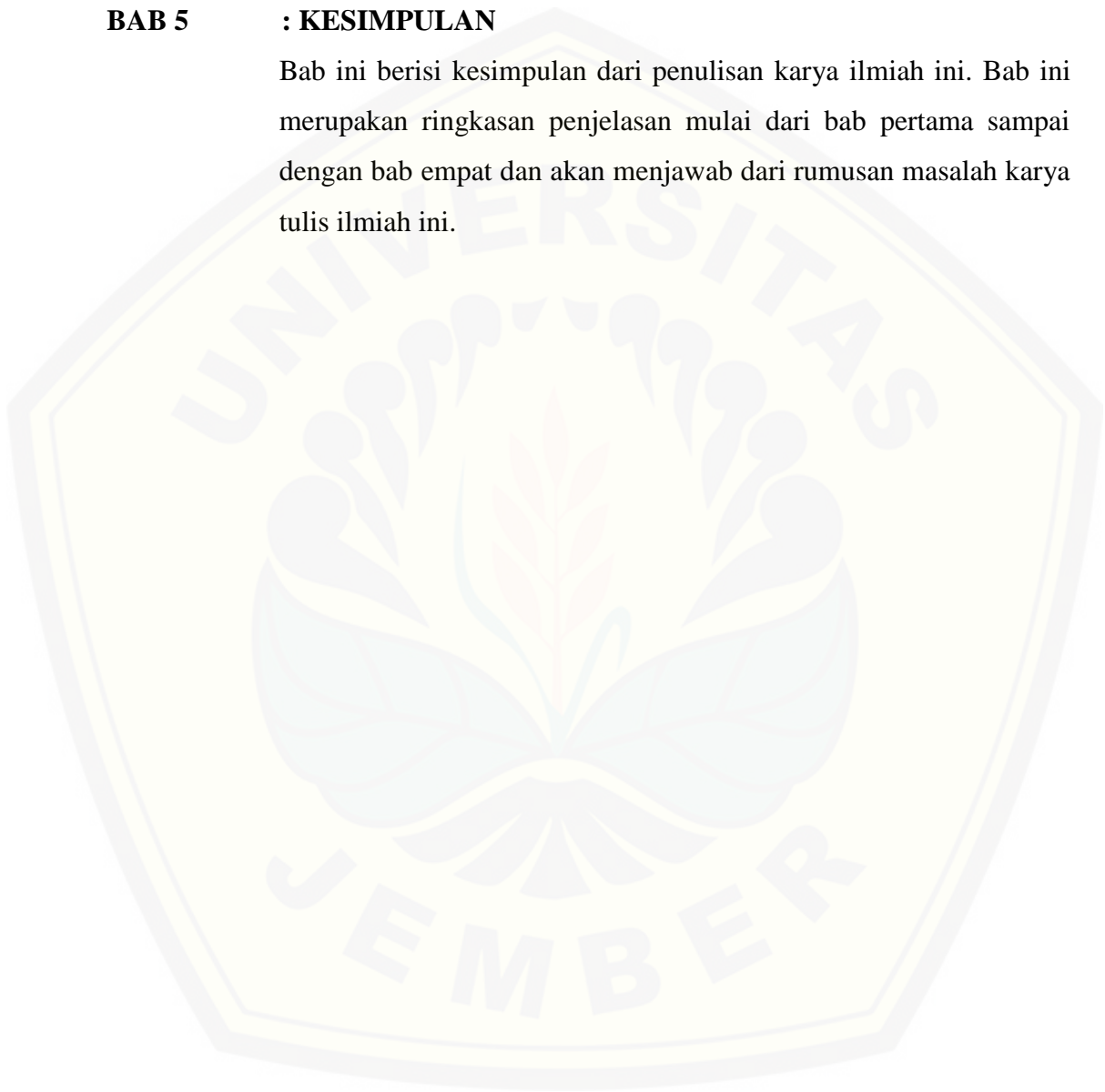
³⁸ Mochtar Mas'ood. 1994. Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi. Jakarta: LP3ES. Hlm. 93-94

**BAB 4 : FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB KONFLIK INTERNAL
DI LIBYA TAHUN 2014**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya konflik internal di Libya tahun 2014

BAB 5 : KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penulisan karya ilmiah ini. Bab ini merupakan ringkasan penjelasan mulai dari bab pertama sampai dengan bab empat dan akan menjawab dari rumusan masalah karya tulis ilmiah ini.



BAB 2. GAMBARAN UMUM LIBYA

2.1 Letak Geografis dan Sejarah Singkat Libya

Libya terletak di tepi Laut Tengah, Afrika Utara ini berpusat ibukota di Tripoli. Libya merupakan Negara nomor empat terluas di benua Afrika dengan luas wilayah sekitar 680.000 mil (1.761.200 km) dengan populasi sekitar 4.206.000 jiwa (berdasar sensus 1990) atau dengan kepadatan penduduk 2,4/km². Bahasa Nasionalnya adalah bahasa Arab, Islam sebagai agama resmi (97%), 3% lainnya agama-agama lain terutama Kristen dan Yahudi. Mata Uangnya adalah Dinar Libya (DL).³⁹



Gambar 2.1 Peta Negara Libya

Sumber : Lonely Planet. 2011. *Libya*. Diakses dari:

<http://www.lonelyplanet.com/maps/africa/libya/> (diakses pada tanggal 12 November 2016)

Libya terletak di kawasan utara benua Afrika , berbatasan dengan laut tengah, mesir disebelah timur, sudan di tenggara, Chad dan Nigeria di selatan, serta al jazair da Tunisia disebelah barat. Libya memiliki ibukota bernama Tripoli, yang terdiri dari beberapa pusat kota, yaitu Tripolitania, Fezzah, dan

³⁹ Info Please. 2014. *Geographic Libya*. Diakses <http://www.infoplease.com/country/libya.html> Diakses pada 15 September 2015

Curenaica. Libya juga akrab di panggil dengan sebutan “Negeri Hijau”, yang memang Negeri ini di kelilingi oleh gurun tandus, dan padang pasir. Namun demikian di samping semua itu ternyata tumbuhan hijau pun bersemai di kawasan ini, sehingga dari sinilah penamaan Negeri Hijau itu muncul, apalagi dikala musim semi tiba, tumbuhan rumput yang berlambai-lambai dengan kesegaran hijaunya. Dari sini terbukti bahwa Libya menduduki posisi yang sangat strategis dari segi geografi, sehingga dapat dikatakan bahwa Libya adalah negeri gurun hijau.

Nama Libya sendiri berasal dari bahasa Mesir *Lebu* sebutan bagi orang-orang barbar yang tinggal disebelah barat Sungai Nil, yang kemudian diadopsi oleh bahasa Yunani sebagai Libya. Pada zaman Yahudi kuno istilah ini memiliki arti yang lebih luas, mencakup seluruh Afrika Utara di sebelah barat Mesir, dan kadang ditujukan untuk seluruh benua Afrika.⁴⁰

Berdasarkan fakta sejarah sebelum menjadi Negara independen, Libya merupakan salah satu wilayah kekuasaan khalifah Islamiah sejak invansi dakwah Islam ke kawasan utara Afrika yang kemudian dikenal dengan Arab Barat. Kondisi ini berlangsung sampai masa pemerintahan turki utsmani berkuasa (abad 16-20 M). Berdasarkan data penduduk yang bermukim di Libya terdiri dari tiga etnis, pertama: etnis asli barbar (keturunan kaum *tawariq*) atau bangsa Arab yang datang sejak abad ke-7 M, kedua: etnis Turki dan Albania yang datang pada masa kekuasaan Turki Utsmani, dan ketiga: etnis Italia yang datang sejak masa penjajahan Italy atas Libya tepatnya pada tahun 1911 M. Pada pemerintahan Turki utsmani Libya tumbuh dengan pesat, apalagi ditambah dengan hadirnya suatu gerakan oposisi yang bersifat Sufistik dan perjuangan politik, gerakan tersebut adalah Tarekat sufi Sanusiah.⁴¹ Pada kenyataannya kelompok ini menjadi suatu gerakan oposisi yang sangat kuat, yang memang juga termasuk gerakan sosial keagamaan dan politik .

⁴⁰James Siebens. 2012. *The Libyan Civil War: Context and Consequences*. Diakses dari: <http://www.thinkihs.org/wp-content/uploads/2012/10/Siebens-Case-LibyaSReport-2012.pdf>

Diakses pada 17 September 2015

⁴¹ *Ibid.*

Pada tahun 1911 Masehi, Libya mulai digerogeti dan dijajah oleh para penguasa Italia, Pasukan Italia masuk di pinggiran kota Libya serta terus bercokol di kawasan itu, bahkan dengan melontarkan tekanan-tekanan militer terhadap masyarakat Libya yang bertujuan merebut kekuasaan Libya dari tangan Turki Utsmani. Dalam perjalanannya, penjajahan yang di luncurkan oleh penguasa Italia tersebut tidaklah semulus dengan apa yang mereka harapkan, banyak perlawanan yang cukup sengit dari rakyat Libya, terutama mereka yang bergabung dalam gerakan Sanisiah, perlawanan tersebut berupa penekanan kaum penjajah dengan aksi perang gerilya, seperti yang di komando oleh Syahid Umar Mukhtar yang sempat membuat geram kaum penjajah Italia dengan berbagai kerugian yang mereka tanggung, yang kemudian berakhir pada eksekusi Umar Mukhtar di tiang gantungan oleh penjajah Italia.⁴²

Perjuangan rakyat Libya tidak berhenti sampai disitu, mereka terus mengadakan perlawanan terhadap kaum penjajah sampai mereka meraih kemerdekaan yang diiringi dengan berakhirnya perang dunia ke-2 setelah isu kolonialisme yang terjadi dan banyak sanggahan oleh masyarakat dunia serta mendapat perlawanan sengit dari Negara-negara terjajah. Kemerdekaan Libya dengan di deklarasikannya Negara monarki Libya pada tanggal 24 September 1951 dengan lagu kebangsaan Allahu Akbar oleh Raja Idris I, beliau merupakan cucu dari pendiri gerakan as-Sanusiah, atas bantuan Inggris dan Soviet serta pengakuan dari PBB, Libya pun mengangkat bendera hijau sebagai lambang kemerdekaannya. Bermula dari kepemimpinan raja Idris inilah Libya mulai mengembangkan sayapnya dengan Negara-negara tetangga baik barat maupun dunia Islam secara menyeluruh. Hal ini ditambah pada saat ditemukannya sumber minyak Libya sekitar tahun 1953, dan dimulainya eksploitasi pada tahun 1956, dan Libya mulai melakukan aksi penjualan minyak ke Eropa sejak tahun 1967.⁴³

⁴² Histclo. 2007. *Libyan History: Italian Colonization (1911-42)*. Diakses dari: <http://histclo.com/country/arab/lib/hist/lh-ita.html> diakses pada tanggal 17 September 2015

⁴³ Uca Edu. 2014. *Libya (1951-present)* Diakses dari: <http://uca.edu/politicalscience/dadm-project/middle-eastnorth-africapersian-gulf-region/libya-1951-present/> Diakses pada 17 September 2015

2.2 Perekonomian di Libya

Sejak pemerintahan Muammar Gaddafi pada tahun 1969, keadaan ekonomi di Libya semakin berkembang. Pada saat pemerintahan Muammar Gaddafi dibangun pusat-pusat minyak, jalur-jalur pipa minyak di Jelten dan di Dabra. Dengan kekayaan yang melimpah, modal ekspor minyak bumi digunakan untuk membangun pertanian serta pembangunan industri. Pada bulan Desember 1971, Libya menasionalisasikan perusahaan minyak British Petroleum bukan hanya itu di tahun yang sama juga Libya mengumumkan bahwa semua perusahaan minyak yang beroperasi di Libya, akan di nasionalisasikan. Pada tahun 1974, Libya mengontrol hampir 60 % produksi minyak domestiknya, dan semakin berkembang setiap tahunnya, mulai dari kegiatan eksplorasi, produksi, hingga pendistribusian. Sebuah undang-undang yang menempatkan semua aktivitas ekonomi di Libya di keluarkan oleh Gaddafi pada tahun 1977.⁴⁴ Hal ini membuat semua perekonomian di Libya di dominasi oleh sektor public yang merupakan milik negara dan pemerintah merupakan penentu kebijakan sentral.

Perusahaan (LIPECTO) *Libyan Petroleum Company* di gantikan oleh (NOC) *The National Oil Company* pada tahun 1973, NOC satu-satunya perusahaan minyak yang dikelola oleh Libya di bawah kebijakan *Ministry of Petroleum* pada tahun 1986. Tidak hanya di sektor minyak saja Libya mendominasi dunia, melainkan juga di bidang air, listrik, komunikasi, transportasi, pelabuhan, bandara, jasa penerbangan dan ekspor-impor. Adanya Perusahaan Impor Negara (*The public import company*), atau *The National Organization for Supply Commodities* (NOSC), menjadi satu-satunya pihak yang memonopoli impor dan penjualan bahan-bahan kebutuhan pokok. Tahun 1975, pemerintah Libya juga memasukkan impor dan penjualan kendaraan bermotor dalam lingkaran perusahaan negara.⁴⁵

⁴⁴ Hadi Suprpto. 2011. *Seberapa Kaya Penduduk Libya?* diakses dari: <http://www.viva.co.id/haji/read/205828-libya--negeri-kaya-minyak-di-afrika-utara> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁴⁵ Hadi Suprpto. 2011. *Libya, Negeri Gudang Minyak di Afrika Utara.* diakses dari: <http://www.viva.co.id/haji/read/205828-libya--negeri-kaya-minyak-di-afrika-utara> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

Pemerintah Libya pada tahun 1970, menekankan sektor swasta yang dianggap sebagai eksploitasi oleh kaum borjuis sesuai dengan isi Buku Hijau Muammar Gaddafi Volume II. Kemudian di tahun 1978, Muammar Gaddafi mencabut undang-undang tentang sektor swasta, termasuk sektor perumahan. Gaddafi membuat pernyataan bahwa setiap orang di Libya hanya boleh memiliki satu rumah.⁴⁶

Sejak tahun 1984 hingga 2004 oleh OPEC badan minyak dunia, Libya merupakan penghasil minyak terbesar di Afrika. Dengan catatan eksportir terbesar dunia yang ke-18 dengan capaian produksi minyak mencapai 1.789 juta barel (tahun 2010). Penyokong minyak utama di Libya adalah Cekungan di wilayah Sirte, cekungan ini mengandung 44 miliar barel atau sekitar 80 % dari cadangan minyak di negara Libya, cadangan cekung ini terbesar di Afrika menepati urutan ke 21 pengekspor gas alam di dunia. Minyak di Libya terkenal dengan jenis *Light Sweet* dan *Sweet Crude* dengan kandungan sulfur yang rendah. Minyak ini idealnya diolah menjadi solar dan bensin, dan dari hasil data hampir 95 % produksi minyak dan gas alam Libya di ekspor ke beberapa negara. Namun dilaporkan dari Kantor berita BBC, Selasa tanggal 22 Februari 2011, melaporkan Libya merupakan eksportir minyak terbesar dunia ke-12.⁴⁷ Ketegangan politik di Libya turut mengganggu harga minyak dunia.

Kemudian pada tahun 1962 dari sektor pertanian dan peternakan, merupakan penyerap tenaga kerja terbanyak di Libya. Hal ini tak lepas dari peran pemerintah menerapkan Perencanaan Pembangunan. Dari sektor pertanian pemerintah menerapkan sistem agrikultur, dengan cara memaksimalkan tanah atau lahan yang ada untuk di manfaatkan sebagai tempat untuk kegiatan pertanian terutama di daerah yang subur. Banyak sekali jenis-jenis produksi yang di hasilkan, diantaranya, buah zaitun, kacang almon, tanaman sayuran, gandum.

⁴⁶ Kimberly L. Sullivan. 2008. *Muammar Al. Qaddafi's Libya Dictatorship Series*. USA: Twenty First Century Books. Hlm. 39

⁴⁷ Economywatch. 2011. *Economic Structure of Libya*. diakses dari: http://www.economywatch.com/world_economy/libya/structure-of-economy.html diakses pada tanggal 25 Februari 2017

Kemudian dari segi komoditi ekspornya Libya banyak sekali mengeksport pohon jeruk, rumput esparto, mereka mengeksor ke Yunani dan Mesir.⁴⁸

Dengan pencapaian yang luar biasa dari Muammar Gaddafi dari sektor pertanian, Muammar Gaddafi berusaha kembali menyeimbangkan agar sektor pertanian tidak melemah. Kemudian dibuatlah sungai buatan yang dinamakan *The Great Man Made River* yang terletak di gurun Sahara, Libya Selatan. Hal ini merupakan proyek irigasi terbesar yang ada di Libya dan ditaksir menelan biaya hingga 23 miliar US Dollar.⁴⁹

2.3 Politik Pemerintahan di Libya

Sejak merdeka Libya telah mengalami tiga perubahan bentuk pemerintahan, pertama: bentuk Monarki (Kerajaan), kedua: Republika, ketiga: Sosial Republik. Dalam rentang sejarahnya selama 58 tahun sejak merdeka hingga sekarang pun politik Libya banyak mengalami pasang surut, hubungan yang awalnya sangat baik dengan barat (Inggris dan Amerika) dimasa raja Idris, setelah revolusi ternyata Muammar Gaddafi bersama 12 anggota dewan revolusinya menginginkan kiblat politiknya ke Uni Soviet.⁵⁰

Secara langsung konsekuensi besar yang harus dihadapi oleh para Revolusioner adalah mendapat permusuhan dari Inggris dan Amerika. Hal ini ditambah lagi dengan aksi-aksi terorisme dan penindasan terhadap kaum minoritas yang dilakukan di Libya. Keadaan itu semakin memperuncing hubungan Libya dengan kedua Negara tersebut. Dalam perkembangannya berbagai tuduhan beruntun selanjutnya diarahkan ke Libya, mulai aksi pengeboman pesawat *Lockerbie*, pembunuhan polisi Inggris dari gedung kedutaan Libya di London, mendukung terorisme dan aksi revolusi negara-negara di Afrika dan Asia, mengembangkan proyek senjata biologi dan kimia pemusnah massal, sampai pada pembelaan terhadap Palestina yang nyatanya merugikan sekutu

⁴⁸ Aljazeera. 2011. World Power Rush in Libya. diakses dari: <http://www.aljazeera.com/news/africa/2011/08/2011824133818320979.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ Meforum. 2006. *Libya under Khadaffi*. Diakses dari: <http://www.meforum.org/878/libya-and-the-us-Gaddafi-unrepentan/> diakses pada 14 Juli 2016

amerika sendiri yaitu Israel. Semua itu berujung dengan serangan terhadap Libya pada 1986 dan keputusan embargo PBB dan Amerika Serikat terhadap Libya pada tahun 1989 sampai tahun 1990-an yang mengakibatkan terisolasinya Libya dari pergaulan dunia.⁵¹

2.3.1 Politik Pemerintahan Libya di Bawah Rezim Muammar Gaddafi

Sejak Libya merdeka dari penjajahan Italia tahun 1951, bentuk pemerintahan Libya pemerintahan Libya berubah menjadi negara monarki konstitusional dengan Raja Idris I sebagai kepala negara. Kemudian pada tahun 1969, Muammar Gaddafi bersama 12 anggota militer yang tergabung dalam Dewan Komando Revolusi melakukan kudeta menggulingkan kekuasaan Raja Idris. Kedua belas anggota Dewan Komando Revolusi tersebut adalah Kolonel Muammar Gaddafi, mayor Abd as Salam, Mayor Bashir Hawadi, Kapten Muhktar Abdallah Gerwy, Kapten Abd al Tahir al Munim Huni, Kapten Mustapha al Kharubi, Kapten al Khuwaylidi al hamidi, Kapten Muhammad Nejm, Kapten Ali Awad Hamza, Kapten Abu Bakar Yunus Jaber, Kapten Omar dan Kapten Abdallah al Muhasyi. Kudeta pada tanggal 1 september 1969 yang dilakukan oleh Dewan Komando Revolusi berhasil menggulingkan kekuasaan raja Idris di Libya. Keberhasilan Muammar Gaddafi bersama 12 anggota Dewan Komando Revolusi kemudian diikuti oleh perpindahan pemerintahan dari Raja Idris kepada Dewan Komando Revolusi.⁵² Sejak lengsernya Raja Idris pada bulan September tahun 1969 Dewan Komando Revolusi menjadi pemegang otoritas tertinggi pemerintahan di Libya.

Sepekan setelah lengsernya Raja Idris kemudian 12 Anggota Dewan Komando Revolusi mengadakan sidang. Sidang yang digelar oleh Dewan Komando Revolusi menyetujui Muammar Gaddafi sebagai pemimpin Dewan Komando Revolusi.⁵³ Selain itu sidang tersebut menghasilkan beberapa keputusan yang dicantumkan dalam Konstitusi Libya tahun 1969 diantaranya ialah bentuk

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Dirk Vandewalle. 2011. *Libya Since 1969*. Diakses dari: <http://www.thehistoryreader.com/contemporary-history/libya-since-1969/> diakses pada tanggal 4 November 2016

⁵³ *Ibid.*

negara Libya tidak lagi berbentuk Monarki melainkan menjadi Republik dimana kekuasaan berasal dari rakyat.⁵⁴ Republik Arab Libya dipimpin oleh Perdana Menteri yang ditunjuk oleh Perdana Menteri yang ditunjuk oleh Dewan Komando revolusi.

Pada tanggal 12 Juni Tahun 1971, Muammar Gaddafi mengumumkan pendirian partai politik yaitu *Arab Socialist Union (ASU)*. Pendirian partai politik oleh Gaddafi bertujuan untuk memberi kesempatan rakyat untuk berpartisipasi politik. Sistem partai tunggal tersebut bersifat memaksa masyarakat untuk menerima persepsi dari pimpinan partai. Sistem pemaksaan tersebut dapat menimbulkan konflik di dalam partai mengingat masyarakat Libya yang majemuk dan terdiri dari beberapa suku yang berbeda. Namun pada tahun 1975 Muammar Gaddafi secara resmi membubarkan sistem kepartaian di Libya dengan mengeluarkan kebijakan undang-undang Libya No. 71 tahun 1972 dimana negara melarang adanya partai politik di Libya.⁵⁵ Peran partai politik tidak mampu menyatukan berbagai golongan yang berbeda di Libya. Kegagalan Arab Sosialis Union sebagai partai politik pemerintah menjadi alasan Gaddafi membubarkan partai tersebut.

Setelah sistem partai dianggap gagal di terapkan di Libya, Gaddafi bersama 12 anggota Dewan Komando Revolusioner melakukan perbaikan terhadap sistem politik dan pemerintahan di Libya. Perbaikan tersebut dilakukan dengan melakukan amandemen terhadap Konstitusi Libya tahun 1969 dan diganti dengan Konstitusi baru yang disebut *The Green Book*. Konstitusi tersebut dibuat berdasarkan pemikiran Muammar Gaddafi tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. *The Green Book* sebagai konstitusi Libya berlaku hingga tahun 2011.⁵⁶ Dalam amandemen Konstitusi Libya, yang nampak berbeda dengan sebelumnya adalah penghapusan partai dan pengukuhan kedudukan Dewan Komando

⁵⁴ United Nation. 2010. *Libya Constitution 1969*. Diakses dari : <http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/cafrad/unpan004643.pdf> diakses pada tanggal 4 November 2016

⁵⁵ Country Data. 2010. *Libya: Opposition to Qadhafi*. Diakses dari: <http://www.country-data.com/cgi-bin/query/r-8216.html> diakses pada tanggal 4 November 2016

⁵⁶ Madgalena S. 2008. *Profil Muammar Gaddafi, Singa Tua dari Libya*. Diakses dari: <http://www.erasuslim.com/berita/dunia-islam/profil-muammar-gaddafi-quot-singa-tua-quot-dari-libya.htm#.WBy0SBLD7IU> diakses pada tanggal 4 November 2016

Revolusioner yang posisi keanggotaannya mutlak tidak dapat diganggu gugat atau diganti karena keterlibatan 12 anggota Dewan Komando Revolusi dalam Revolusi Libya tahun 1969. Dewan Komando Revolusioner sebagai pemegang otoritas tertinggi negara Libya.

Sistem pemerintahan Libya era kepemimpinan Muammar Gaddafi terbagi menjadi dua cabang yaitu, cabang Revolusioner dan cabang Jamahiriya. Cabang Revolusioner terdiri dari Dewan Komando Revolusi dan Komite Revolusi. Cabang Revolusioner dipimpin oleh ketua Dewan Komando revolusi, dalam hal ini adalah Muammar Gaddafi. Keanggotaan Dewan Komando Revolusi didasarkan pada keterlibatan 12 orang para elit militer dalam revolusi Libya bulan September 1969. Sedangkan Komite Revolusioner keanggotaannya dipilih oleh Dewan Komando Revolusi. Orang-orang yang terpilih sebagai anggota Komite Revolusi adalah mereka yang loyal kepada Gaddafi. Mereka berasal dari pasukan militer, kepala suku, dan tentara bayaran. Selain itu ada cabang Jamahiriya yang terdiri dari Kongres Rakyat (*People's Congress*) dan Komite Rakyat (*People's Committee*). Fungsi Kongres Rakyat adalah merancang keputusan dan sekaligus melakukan fungsi pengawasan terhadap Komite Rakyat. Sedangkan Komite Rakyat, menjalankan mandat dari Kongres Rakyat. Maka dari itu, jumlah anggota konres rakyat lebih besar dari jumlah komite rakyat. Komite Rakyat dalam tugasnya bertanggung jawab terhadap Komite Revolusi. Menurut tingkatannya adapun struktur paling bawah atau setingkat dengan kota disebut dengan *Basic People Conference* (BPC). Keanggotaannya adalah setiap warga Libya yang ingin menyampaikan aspirasi dan telah berumur 19 tahun. Pada tingkat pusat ada *General People's Congress* (GPC) yang menampung aspirasi dari tingkat BPC. Anggota dari GPC merupakan utusan-utusan yang diberi mandat oleh BPC dari setiap kota. Komite Rakyat (*People's Committee*) juga serupa tingkatnya dengan Kongres Rakyat. Pada tingkat pusat, Komite rakyat disebut *General People's Committee* yang merupakan Sekretaris Jendral dari Komite Rakyat dan dua anggota sekretaris Komite Rakyat yang berasal dari tiap-tiap provinsi.

a. Lembaga Kepresidenan

Lembaga kepresidenan di Libya era Muammar Gaddafi diduduki oleh Dewan Komando Revolusioner yang beranggotakan 12 orang dan kabinet *General people's Committee* (GPC). Dewan Komando Revolusioner dipimpin oleh Gaddafi yang jabatannya diperoleh dari kesepakatan 12 anggota elit militer Libya yang berjuang bersama Gaddafi dalam revolusi Libya pada bulan September tahun 1969. Sedangkan kabinet *General People's Committee* dipimpin oleh seorang perdana menteri.

Lembaga kepresidenan dalam sistem Jamahirya yang dibentuk oleh Gaddafi tidak memiliki pemimpin sebagai kepala negara secara formal. Tetapi secara politis kedudukan Gaddafi adalah sebagai pemimpin negara Libya. Posisi Gaddafi sebagai pemimpin Libya disebabkan oleh posisi Dewan Komando revolusi tidak dapat diganti. Sejak kepemimpinannya, sistem Jamahirya yang dibentuk oleh Gaddafi memiliki kecenderungan menerapkan konsep demokrasi langsung (*direct democracy*), dimana suatu pemerintahan dijalankan secara langsung oleh seluruh rakyat Libya.⁵⁷ Pemerintahan secara langsung yang dimaksud adalah setiap keputusan politik dijalankan melalui musyawarah. Musyawarah dilakukan dari struktur pemerintahan paling bawah melalui Kongres Rakyat atau *Basic People Congress* (BPC). Kongres Rakyat atau BPC adalah merupakan pemerintahan tingkat kota. Pada setiap kota, BPC membentuk Komite Rakyat (*People's Committes*) yang tugasnya adalah melaksanakan keputusan dari Kongres Rakyat. Pada tingkat nasional, musyawarah dilakukan oleh Komite Rakyat Umum (*General People's Committes*) sebagai kabinet yang dipimpin oleh seorang Perdana Menteri, dan Komite revolusi. Akan tetapi yang memiliki hak untuk memutuskan suatu kebijakan adalah Pimpinan Dewan Komando Revolusi yang menjabat sebagai ketua Komite Rakyat. Kekuasaan Presiden pasca Revolusi 1969 diatur dalam konstitusi Libya tahun 1969 yang menjadi undang-undang dasar Libya. Dalam Konstitusi tersebut pada BAB II tentang sistem

⁵⁷ Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar – Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. Hal. 109

pemerintahan pasal 18 disebutkan bahwa Dewan Komando Revolusi memiliki otoritas tertinggi di Libya. Sedangkan menurut pasal 19 Proklamasi Konstitusi Libya 1969 Dewan Komando Revolusi memiliki kewenangan menunjuk Perdana Menteri dan Dewan Menteri.⁵⁸ Dalam undang-undang tersebut kekuasaan Dewan Komando Revolusi yang diketuai oleh Gaddafi begitu besar. Dewan Komando Revolusi memiliki kewenangan memilih Perdana Menteri dan membubarkan parlemen. Meskipun keputusan diambil secara kolektif oleh anggota Dewan Komando Revolusi tapi pada prakteknya peran Gaddafi sebagai ketua lebih dominan.

b. Lembaga Perwakilan Rakyat

Sistem politik demokrasi melalui perwakilan yang diterapkan di negara-negara Barat menurut Gaddafi secara substansial bukanlah sistem politik yang demokratis. Dalam pandangan Gaddafi, demokrasi berarti kedaulatan rakyat dan kedaulatan rakyat tidak dapat diwakili. Kedaulatan hanya dapat dilakukan oleh diri sendiri. Sistem keterwakilan merupakan bentuk kediktatoran dengan adanya penindasan dari kalangan mayoritas terhadap kalangan minoritas. Selain itu parlemen yang lahir dari mekanisme pemilihan umum melalui partai politik tidak dapat disebut lembaga perwakilan rakyat. Hal itu disebabkan didalam parlemen yang berkuasa adalah partai bukan oleh rakyat. Suara yang diberikan oleh rakyat terhadap anggota parlemen dapat dimanipulasi karena suara rakyat dapat dibeli.⁵⁹ Karena itu kemudian Gaddafi menghapus sistem kepartaian di Libya. Penghapusan partai politik di Libya berlangsung sangat ekstrim. Pada Oktober tahun 1969, Muammar Gaddafi memberikan pidato kenegaraan yang menyebutkan bahwa Libya harus berada pada kondisi “satu”, sehingga keberadaan partai politik, yang ia yakini hanya memecah belah negara dalam berbagai lingkaran-lingkaran kepentingan, dan intrik untuk mencapainya, dihapuskan. Bahkan, Moammar Qaddafi mencanangkan, bahwa semua orang

⁵⁸ Temehu. 2011. *Constitutions Libya 1969*. Diakses dari: <https://www.temehu.com/constitutions.htm> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁵⁹ *Ibid.*

yang terlibat dalam partai politik, merupakan sebuah bentuk pengkhianatan terhadap negara.⁶⁰

Hal ini tidak saja berkisar hanya dalam pidato Moammar Gaddafi, tetapi juga dituangkan dalam undang-undang No. 71 tahun 1972, disebutkan bahwa partai politik merupakan tindakan kriminal dan merupakan bentuk kegiatan yang membahayakan negara. Bukan hanya itu, bahkan Moammar Qaddafi menjadikan Libya sebagai negara yang sangat membatasi aktivitas politik masyarakatnya, selain dalam partai politik, bahkan jika seseorang ingin bergabung dalam komunitas internasional, apapun itu, harus melalui persetujuan negara. Jika hal tersebut dilanggar, akan berakibat fatal, dengan diindikasikan sebagai ancaman langsung terhadap negara. Muammar Gaddafi juga melakukan manipulasi pada pemilu-pemilu untuk melanggengkan kepemimpinannya. Keberadaan masyarakat Libya dan elemen-elemen pendukungnya yang sebenarnya dapat menjadi kontrol pemerintah mengalami kebuntuan fungsi karena sistem pemerintahan yang dijalankan secara tertutup dengan ‘tangan besi’ (*Otoriter*).⁶¹

Karena sistem partai ditiadakan, untuk mengganti lembaga perwakilan rakyat di Libya Gaddafi kemudian membentuk Kongres Rakyat dan Komite Rakyat. Kedua lembaga tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Kongres Rakyat menjalankan fungsi sebagaimana lembaga legislatif yaitu fungsi pengawasan dan pembuatan undang-undang. Komite Rakyat menjalankan fungsi sebagai lembaga eksekutif melaksanakan hasil dari keputusan Kongres Rakyat. Dalam *The Green Book* (Buku Hijau) Komite Rakyat bertanggung jawab kepada Kongres Rakyat. Namun dalam prakteknya fungsi lembaga eksekutif dan legislatif menjadi tidak jelas, karena kepemimpinan Muammar Gaddafi mendominasi di pemerintahan. Dalam sepanjang sejarah pemerintahan Libya sistem perimbangan kekuasaan di negara ini di dominasi oleh bidang eksekutif saja, sedangkan lembaga legislatif dan yudikatif tidak lepas dari pengaruh eksekutif (presiden). Dalam sepanjang pemerintahan Libya rezim Moammar Qaddafi begitu mendominasi pemerintah.

⁶⁰ Danu Eko Agustinova. 2013. Latar Belakang Dan Masa Depan Libya Pasca Arab Spring. *Jurnal Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNY*. Vol. 10, No. 2, Hal. 122

⁶¹ Danu Eko Agustinova. *Op. Cit* Hal. 123

Libya menjadi negara yang sangat kaku.⁶² Undang-undang No. 71 tahun 1972 memuat adanya larangan untuk menghina konstitusi negara. Tanpa ada penjelasan yang detail mengenai bentuk penghinaan tersebut. Hal ini jika dianalisa lebih lanjut, bisa menjadi dasar bagi negara untuk melarang semua bentuk demonstrasi terhadap pemerintah, ataupun sistem yang digunakan oleh negara. Membendung semua aspirasi rakyat, yang seyogyanya menjadi nafas dari demokrasi, dan pemerintahan “jamahiriya”, yaitu suatu bentuk pemerintahan yang menghendaki posisi rakyat sebagai pemegang kekuatan terbesar.⁶³

Setelah sistem kepartaian dihapus dan digantikan dengan demokrasi langsung yang dimana Kongres Rakyat dan Komite Rakyat menjadi lembaga pemerintahan, Pada tahun 1973 Gaddafi menjabat sebagai Sekretaris Umum Kongres Rakyat. Posisi Sekretaris Umum sebagai ketua Kongres Rakyat membuat Gaddafi dapat menjalankan kehendaknya dengan tanpa hambatan. Pada tahun 1980-an Gaddafi keluar dari pemerintahan, akan tetapi menganggap Dewan Komando Revolusioner sebagai pembimbing revolusi Libya. Oleh karena itu, sampai pada tahun 2011 Gaddafi secara politis tetap menjadi pemimpin Libya.⁶⁴

2.3.2 Krisis Politik di Libya pada Tahun 2011

Krisis politik Libya pada tahun 2011 berawal dari revolusi negara Tunisia pada bulan Desember 2010 yang dilakukan dilakukan oleh rakyat Tunisia untuk menggulingkan Presiden Zine Abidin Ben Ali. Kemudian pada tanggal 25 Januari 2011, revolusi merambat ke Mesir terjadi gerakan massa menuntun Presiden Mesir Husni Mubarak untuk mundur dari jabatannya. Pada bulan Februari 2012, aksi protes juga terjadi di Libya sebagai bagian dari protes 2010-2011 di Timur Tengah dan Afrika Utara. Kekerasan di Libya dimulai pada tanggal 15 Februari 2011, bermula di kota Benghazi yang terletak sekitar 1.000 Km di timur Tripoli

⁶² Danu Eko Agustinova. *Op. Cit* Hal. 122

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Britannica. 2011. *Libya Government and Society*. Diakses dari: <https://www.britannica.com/place/Libya/Government-and-society> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

yang merupakan basis utama para penentang Presiden Muammar Gaddafi.⁶⁵ Terjadi demonstrasi besar-besaran melakukan aksi protes dimulai oleh lebih dari 1.000 keluarga korban pembunuhan di Penjara Tripoli pada bulan Juni 1996 yang dieksekusi mati.⁶⁶ Mereka menuntut pembebasan Fathil Tarbel, seorang pengacara dan aktivis HAM yang ditahan di penjara Abu Salim di Tripoli.⁶⁷ Beberapa titik kota itu, jumlah para demonstran bertambah mencapai hingga 2.000-an orang. Para pengunjung rasa menggunakan batu yang dilemparkan ke arah polisi, sehingga merusak mobil-mobil dan menyebabkan pemblokiran jalan. Melihat amukan massa, para aparat keamanan turut mentertibkan para pendemonstran. Polisi kemudian membalas serangan demonstran menggunakan meriam air, gas air mata, dan peluru karet.⁶⁸

Bentrokan demonstrasi dengan petugas keamanan menjadi meluas di beberapa tempat. Pada tanggal 17 Februari 2011, pihak oposisi bersama kekuatan rakyat mendeklarasikan sebagai “Hari Kemarahan”. Keadaan semakin memburuk sejak demonstrasi besar pada tanggal 17 Februari 2011 dan sejak saat itu Gaddafi mulai mengerahkan tentara sewaan dari Chad dan bahkan dari Korea Utara untuk menembaki para demonstran. Untuk membendung meluasnya amukan massa, Gaddafi menutup segala informasi Libya dengan memblokir Facebook dan Twitter pada tanggal 18 Februari 2011.⁶⁹ Polisi dan personil Tentara kemudian menarik diri dari Benghazi akibat dari aksi demonstran yang semakin meluas.

Pemberontakan para demonstran yang didukung oleh unit tentara yang bergabung dengan mereka, membuat situasi di Libya mengarah ke perang

⁶⁵ Kompas. 2011. *Penembak Jitu Bantai Puluhan Demonstran*. Diakses dari: <http://internasional.kompas.com/read/2011/02/20/06271432/Penembak.Jitu.Bantai.Puluhan.Demonstran> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁶⁶ Reuters. 2011. *Us Libya Rioting Benghazi*. Diakses dari: <http://www.reuters.com/article/us-libya-rioting-benghazi-idUSTRE71F1A820110216> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ Kompas. 2011. *Unjuk Rasapun Bertandang ke Libya*. Diakses dari: <http://teknokompas.com/read/2011/02/16/16230940/unjuk.rasa.pun.bertandang.ke.libya> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁶⁹ Kompas. 2011. *Libya Blokir Facebook dan Twitter*. Diakses dari: <http://internasional.kompas.com/read/2011/02/19/06065268/libya.pun.blokir.facebook.dan.twitter> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

saudara.⁷⁰ Wilayah Libya terpecah menjadi dua, yaitu daerah barat yang pro-Gaddafi dan daerah Timur yang anti Gaddafi. Para pemberontak menjadikan Benghazi sebagai markas pusat mereka. Pihak oposisi tidak hanya mengandalkan Kekuatan Rakyat sipil dan tentara yang membelot saja, tetapi juga meminta bantuan pada PBB karena dirasa mereka kurang mampu melawan tindak kekerasan dan serangan-serangan brutal Gaddafi dan Loyalisnya.

Pada tanggal 6 Maret 2011, untuk mengisi kekosongan dalam pemerintahan Libya pihak oposisi membentuk Dewan Transisi Nasional (NTC) karena secara *de facto* Gaddafi bukan lagi sebagai pemimpin Libya. NTC dipimpin oleh Mustafa Abdel Jalin mantan Menteri Kehakiman Libya yang membelot dari pemerintahan rezim Gaddafi dan kemudian berpihak pada oposisi. NTC berperan sebagai wakil pemerintahan tunggal Libya yang sifatnya sementara untuk menggantikan pemerintahan Gaddafi yang kehilangan legitimasinya sebagai pemimpin Libya. NTC juga mendapat dukungan dari Amerika Serikat dan NATO.⁷¹

Berdasarkan resolusi tanggal 1973, pada Konferensi Internasional London memberi mandat kepada Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) untuk mengambil alih kepemimpinan intervensi militer dalam aksi zona larangan terbang di atas Libya.⁷² Penerapan aturan zona larangan terbang, tiap pesawat yang terbang tanpa ijin akan ditembak jatuh. NATO melakukan intervensi militer di Libya dengan tugas kemanusiaan. Perancis kemudian menyerang pasukan Rezim Gaddafi dari arah laut dan udara. Setelah penerapan zona larangan terbang, kelompok koalisi pendukung NATO menerapkan embargo senjata kepada Libya. Pada tanggal 23 Maret 2011, kapal dan pesawat NATO telah dikumpulkan di kawasan Laut Tengah untuk melaksanakan tugas menghentikan tindak kekerasan terhadap warga sipil Libya.⁷³

⁷⁰ CBC. 2011. *Special Report on Libya After Gadhafi*. Diakses dari: <http://www.cbc.ca/news/world/special-report-on-libya-after-gadhafi-1.977157> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁷¹ *Ibid.*

⁷² Tesi di Laurea. 2012. *Libya Before and After Gaddafi: An International Law Analysis*. Relazioni Internazionali Comparate. Hlm. 113

⁷³ *Ibid.*

Sebagian wilayah Tripoli, yang merupakan ibu kota Libya jatuh ke kubu revolusioner yang menentang terhadap kekuasaan Gaddafi. Sedangkan NATO menggempur ibukota Tripoli. Pesawat Tempur NATO terus menjatuhkan bom di Tripoli dalam beberapa pekan. Pada malam hari pesawat tempur NATO menghantam sekitar empat lokasi di Tripoli. Satu serangan mengenai gedung militer intelejen Libya, bangunan lain yang menjadi target ledakan yaitu gedung yang biasa digunakan oleh anggota parlemen. Sebelumnya para pemberontak telah mendapat pemberitahuan bahwa NATO akan meluncurkan serangan udara terhadap pasukan Gaddafi dan mereka diperintahkan menarik diri sementara dari garis depan. Terdengar suara ledakan dari serangan rudal NATO ke rumah Gaddafi di Tripoli pada Selasa tanggal 10 Mei 2011.⁷⁴ Pada tanggal 9 April 2011 televisi pemerintah Libya menayangkan Gaddafi sedang mengunjungi sebuah sekolah di Tripoli. Dalam tayangan tersebut Muammar Gaddafi dikelilingi oleh pengawal dan disambut hangat oleh para murid yang meneriakkan slogan-slogan anti barat.⁷⁵ Kemunculan Muammar Gaddafi di Televisi seolah menunjukkan bahwa pemerintahan Libya masih eksis dan Muammar Gaddafi masih berkuasa.

Pada tanggal 27 Mei 2011, ICC (*International Criminal Court*) mengeluarkan surat penangkapan atas Gaddafi, putranya Seif al-Islam, dan ketua dinas intelejennya Abdullah al-Senussi atas tuduhan kejahatan kemanusiaan. NATO dan pasukan barat langsung berburu Gaddafi. Serangan tentara NATO dilancarkan ke kota Sirte, Benghazi, Misrata, Zuwarah dan termasuk Ibukota Tripoli. Serangan Barat dimulai sejak pesawat Perancis mulai menembakkan rudalnya ke militer Pro Gaddafi. Dengan menggunakan serangan dari udara dan laut, gabungan pasukan tersebut memaksa pasukan Muammar Gaddafi menghentikan serangan pada warga sipil. Pasukan Amerika Serikat dan Inggris ikut menyerang dengan menggunakan kapal perang dan kapal selam dengan meluncurkan 110 rudal Tomahawk ke arah pertahanan Muammar Gaddafi di sekitar Ibukota Tripoli dan kota barat Misrata. Sejak saat itu keberadaan

⁷⁴ Indonesian Irib. 2011. *Invansi Barat di Libya*. Diakses dari: http://indonesian.irib.ir/editorial/fokus/item/28688-Invansi_Barat_Banjir_Darah_di_Libya diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁷⁵ Agung D. H. 2011. *Gaddafi Anjing Gila dari Sahara*. Yogyakarta: Narasi. Hlm.102

Muammar Gaddafi menjadi misteri. Tidak ada yang benar-benar tahu dimana keberadaan Gaddafi. Terdapat kabar bahwa Gaddafi pergi ke Nigeria, namun setelah dipertanyakan pada negara yang bersangkutan, pemerintah Nigeria membantah bahwa Muammar Gaddafi berada di negaranya.⁷⁶

Pada tanggal 15 September 2011, para pasukan revolusioner bergerak menuju kota Sirte yang menjadi kota benteng pertahanan terakhir Gaddafi.⁷⁷ Kelompok revolusioner NTC memulai serangan pada kota tersebut. Pada tanggal 20 September 2011, dalam sidang PBB para pemimpin dunia sebagian besar tidak lagi mengakui pemerintahan Gaddafi. Dukungan juga datang dari China dan Afrika Selatan yang selama ini pro terhadap Gaddafi. Pada pertemuan tersebut ketua NTC Mustafa Abdel Jalil dalam peretemuannya dengan Presiden Barrack Obama, mengatakan 25.000 jiwa telah tewas dalam perjuangan melawan Gaddafi. Mustafa Abdel Jalil selaku Kepala Pemerintahan Sementara NTC Libya mengatakan senang bahwa pemerintahan baru Libya telah diakui. Presiden Barrack Obama juga menyatakan akan membuka kembali kedutaan besar Amerika di Tripoli yang telah ditutup saat terjadi konflik.⁷⁸

Dalam lanjutan gerakan melawan Gaddafi, pasukan oposisi berhasil memasuki kota Sirte setelah bertempur dengan pasukan Gaddafi. Pasukan NTC menggeledah rumah-rumah untuk mencari Gaddafi dan pengikutnya. Pada tanggal 20 Oktober 2011, dua pesawat NATO membombardir Gaddafi beserta rombongannya ketika rombongan mobil tersebut hendak keluar meninggalkan kota Sirte. NATO tidak mengetahui jika Gaddafi berada dalam rombongan konvoi mobil tersebut. NATO berperan dalam penangkapan Gaddafi melalui serangan udara di kota Sirte.⁷⁹ Terjadi pertempuran sengit di kota sirte oleh pasukan oposisi dengan pasukan Gaddafi. Gaddafi berhasil lolos dari serangan udara NATO.

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ Porink. 2011. *Kronologi Perang Libya Tahun 2011*. Diakses dari: <http://www.porink.com/bloggy/2011/03/18/kronologi-perang-libya-sejak-16-februari-2011-hingga-18-maret-2011/#axzz4a7wh9tKA> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁷⁸ Ramalan Intelijen. 2011. *Kisah Kejatuhan Gaddafi dan masa depan Libya*. Diakses dari: <http://ramalanintelijen.net/kisah-kejatuhan-Gaddafi-dan-masa-depan-libya/> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

⁷⁹ VOA Indonesia. 2011. *Kematian Dipertanyakan, Pemakaman Gaddafi Tertunda*. <http://www.voaindonesia.com/a/penguburan-gaddafi-tertunda-132320098/99740.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

Namun dalam usaha penyelamatan dirinya dari serangan NATO, Gaddafi ditangkap dengan kondisi luka parah dan tewas dalam baku tembak setelah ditarik keluar dari dalam pipa pembuangan air oleh pasukan revolusioner. Kematian Gaddafi disambut dengan suka cita oleh pihak oposisi dan rakyat Libya. Perdana Menteri NTC Mahmoud Jibril mengatakan bahwa NTC secara resmi mengumumkan bahwa Libya telah benar-benar terbebas dari kekuasaan Gaddafi pada hari Jumat 21 Oktober 2011.⁸⁰

⁸⁰ *Ibid.*

BAB 3. TRANSISI POLITIK PASCA REVOLUSI DI LIBYA DAN KONFLIK INTERNAL TAHUN 2014

3.1 Terbentuknya National Transitional Council (NTC)

Setelah rezim Muammar Gaddafi runtuh pertengahan tahun 2011. Pemerintahan Libya dikendalikan oleh sebuah institusi yang memimpin era transisi pemerintahan di Libya. Dewan tersebut disebut *The National Transitional Council of Libya*, terkadang juga disebut *The Libyan Transitional National Council*, *the Interim National Council*, atau *the Libyan National Council*.⁸¹



Gambar 3.1 Logo *National Transitional Council* (NTC)

Sumber : Temehu. 2011. *NTC*. Diakses dari: <https://www.temehu.com/ntc.htm>
(diakses pada tanggal 1 Juli 2016)

Dewan Transisi Nasional Libya secara *de facto* adalah sebuah parlemen Libya yang didirikan oleh golongan anti Gaddafi selama perang berlangsung untuk melawan pemerintahan Gaddafi. NTC Libya telah mengumumkan Deklarasi Konstitusi pada bulan Agustus tahun 2011 yang disusun sebagai usaha untuk transisi negara ke arah sistem yang demokratis dengan melalui mekanisme pemilihan umum. Formasi NTC tersebut diumumkan di Kota Benghazi pada tanggal 27 Februari 2011 sebagai tujuannya adanya sebuah revolusi politik. Pada

⁸¹ NTC Libya. 2012. *NTC Libya*. diakses dari <http://ntclibya.org/> diakses pada tanggal 5 Maret 2016

tanggal 5 Maret 2011 NTC mendeklarasikan bahwa NTC adalah sebuah institusi yang mempunyai legitimasi sebagai perwakilan rakyat di Libya.⁸²

Maksud dan tujuan dari Deklarasi pendirian NTC oleh dewan adalah sebagai berikut:

- Memastikan keselamatan warga negara dan territorial nasional
- Mengupayakan koordinasi kemerdekaan nasional Libya
- Mendukung upaya dewan transisi untuk menjamin kehidupan warga Negara secara normal
- Supervisi dewan militer dengan memastikan tujuan doktrin baru kekuatan Militer Rakyat Libya untuk pertahanan masyarakat dan melindungi perbatasan-perbatasan Libya.
- Memfasilitasi pemilihan pertemuan konstituen untuk mendraft konstitusi baru dan melaksanakan referendum.
- Membentuk pemerintahan transisi untuk melaksanakan pemilihan yang bebas
- Menuntun etika kebijakan luar negeri, relasi hubungan internasional antar Negara dan organisasi baik internasional maupun regional, dan perwakilan masyarakat Libya.⁸³

Dalam pernyataan yang lain tujuan pasca rezim Muammar Gaddafi, dewan NTC telah menetapkan delapan komitmen yaitu: menyelenggarakan pemilihan umum yang fair dan bebas, mendraft konstitusi nasional, membentuk institusi politik dan sipil, menjunjung tinggi pluralisme politik dan intelektual, menjamin kebebasan dasar hak asasi manusia yang tidak dapat dihilangkan dan menjamin kebebasan aspirasi dan ekspresi. Dewan NTC juga menekankan untuk menolak sebagai bentuk rasisme, diskriminasi dan terorisme. Dalam pasal 1 menyebutkan bahwa Tripoli adalah ibu kota negara dan Bahasa Arab adalah

⁸² Alexandra Valiente. 2011. *The Green Book By Muammar Gaddafi* Diakses dari: <https://libyadiary.com/2011/02/22/the-green-book-by-muammar-gaddafi/>, Viantine, Alexander diakses pada 5 Maret 2016

⁸³ *Ibid.*

bahasa nasional dan mengakui hak-hak kebudayaan etnik minoritas dan kebebasan beragama bagi kaum minoritas.⁸⁴

Dewan NTC bertujuan untuk membentuk pemerintahan sementara (interim) yang bermarkas di Tripoli dan menyelenggarakan pemilihan yang diselenggarakan *Public National Conference* (PNC). PNC akan memilih seorang perdana menteri, memilih majelis konstituen untuk mendraft konsitusi yang sudah disetujui oleh PNC melalui proses referendum dan mengawasi pemilihan yang bebas untuk perwakilan pemerintah.

3.1.1 Deklarasi Konsitutusi Sementara Libya

Dewan Transisi Libya ada tanggal 03 Agustus 2011 mengumumkan Deklarasi Konstitusi. Dokumen tersebut secara *public* diumumkan melalui press conference tanggal 10 Agustus oleh Abdul Hafiz Ghoga. (Wakil Presiden dan Juru bicara NTC). Dokumen tersebut terdiri dari 37 pasal dalam 4 bab. Pasal 1-6 berisi tentang ketentuan umum Libya sebagai sebuah Negara. Pasal 7-15 berisi tentang hak-hak sipil dan kebebasan publik. Pasal 17-29 berisi tentang operasional pemerintahan sementara. Pasal 30-32 berisi tentang independensi sistem peradilan. Pasal 33 – 37 merupakan ketentuan penutup.⁸⁵

Deklarasi Kenegaraan dan hak-hak dasar pasal 1 dekalrasi konsitutisi menerangkan Negara Libya sebagai berikut:

- Sistem demokrasi
- Tripoli adalah ibu kota negara
- Islam adalah agama negara
- Syariah Islam adalah prinsip sumber dari legislasi
- Bahasa Arab adalah bahasa nasional
- Negara mengakui hak kebebasan memeluk agama untuk warga kaum minoritas non Muslim

⁸⁴ NTC Libya. 2012. *NTC Profile*. diakses dari: <http://ntclibya.org/> diakses pada tanggal 14 Juli 2016

⁸⁵ NTC in Libya. 2011. *NTC in Libya*. diakses dari <http://ntclibya.org/5-goals-set-for-the-ntc-by-the-libyan-people/> diakses pada 14 Juli 2016

Negara melindungi hak-hak budaya dan bahasa untuk semua elemen masyarakat. Pasal 3 mendefinisikan bendera Libya. Pasal 4 mendeklarasikan tujuan dari pembentukan Negara demokrasi berdasarkan sistem multi partai. Pasal 6 menerangkan tentang prinsip *Rule of Law* yaitu tentang loyalitas kesukuan dan pribadi, prinsip non diskriminasi dan persamaan hak untuk semua warga Negara tanpa mengindahkan agama, etnis atau status sosial, dan Negara menjamin hak-hak wanita, memberikan partisipasi penuh kepada keterwakilan wanita di bidang politik, ekonomi dan lingkungan sosial.⁸⁶

Pelanggaran hukum, terutama keterlibatan mantan milisi pemberontak, menghambat upaya Libya untuk membentuk pemerintahan yang demokratis setelah jatuhnya Moammar Gadhafi dalam pemberontakan NATO pada tahun 2011. Sejak Bulan September 2012 terjadi serangan terhadap konsulat AS dan pembunuhan Duta Besar Christopher Stevens.⁸⁷

3.2 Libya dibawah Pemerintahan Transisi

Pada tanggal 20 Oktober 2011, Setelah kematian Muammar Gaddafi menandakan rezim pemerintahan Muammar Gaddafi telah berakhir. Terjadi kekosongan pemerintahan di Libya yang kemudian di ambil alih oleh *National Transitional Council* (NTC). NTC dibentuk oleh kelompok revolusioner untuk mengkoordinir pemberontakan yang terjadi berbagai kota Libya. Kemudian NTC berubah menjadi pemerintahan sementara Libya. Mustafa Abdel Jalil adalah seorang mantan menteri kehakiman Libya pada era pemerintahan Gaddafi yang mengundurkan diri dari jabatannya dan bergabung dengan kelompok oposisi. Sedangkan posisi perdana menteri Libya pasca lengsernya Gaddafi dijabat oleh Mahmoud Jibril.⁸⁸

⁸⁶ NTC Libya. 2012. *NTC and Civil Wars*. diakses dari: <http://ntclibya.org/key-individuals-behind-the-ntc/> diakses pada 14 Juli 2016

⁸⁷ VOA Indonesia. 2012. *Dubes AS dan 3 Staf Kedutaan Tewas di Libya*. Diakses dari: <http://www.voaindonesia.com/a/dubes-as-dan-3-staf-kedutaan-as-tewas-di-libya/1506253.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2016

⁸⁸ The Atlantic. 2011. *Libyan Rebels Name Mahmoud Jibril Their Prime Minister*. diakses dari: <http://www.theatlantic.com/international/archive/2011/03/libyan-rebels-name-mahmoud-jibril-prime-minister/348998/> diakses pada tanggal 27 Januari 2017

Pada pertengahan bulan September dalam sidang umum PBB menyatakan pengakuannya terhadap NTC sebagai pemerintahan Libya yang sah. Selain itu ditengah melemahnya kekuatan Gaddafi, PBB juga mendorong agar segera dilakukan pemilihan umum di Libya.⁸⁹ Dukungan transisi demokrasi di Libya tidak hanya datang dari dalam negeri Libya, tetapi juga pihak luar. Dukungan dari pihak luar ditunjukkan oleh PBB yang mendukung agar segera dilakukan transisi demokrasi Libya.

NTC dibawah kepemimpinan Mustafa Abdel Jalil berupaya membangun rezim yang lebih demokratis. Upaya NTC tersebut terlihat ketika dilakukan proses perekrutan jabatan perdana menteri Libya tahun 2011. Mahmoud Jibril mengundurkan diri dari jabatannya sebagai perdana menteri Libya menjelang akhir bulan Oktober 2011. Tepat pada tanggal 31 Oktober 2011 NTC, menggelar sidang pemilihan perdana menteri sementara Libya. Terdapat sembilan orang mencalonkan diri untuk menjadi perdana menteri Libya. Melalui proses pemungutan suara anggota sidang NTC, Abdul Rahim el-Keib terpilih menjadi perdana menteri Libya. Abdul Rahim el-Keib mendapat 21 suara dari total suara keseluruhan sebanyak 51 suara.⁹⁰ Keunggulan suara tersebut menjadikan Abdul Rahim el-Keib sebagai perdana menteri sementara Libya sejak 31 Oktober 2011 sampai pemerintahan yang baru terbentuk. Abdul Rahim el-Keib menggantikan Mahmoud Jibril sebagai perdana menteri Libya yang sebelumnya telah mengundurkan diri.

Dua minggu setelah pelantikannya sebagai kepala pemerintahan Libya yang baru pada tahun 2011, Abdul Rahim el-Keib mengumumkan susunan kabinet pemerintahannya. Pemerintahan sementara Libya dibawah kepemimpinan perdana menteri Abdel Rahim el-Keib bertugas selama delapan bulan. Pemerintahan transisi berakhir setelah pemerintahan permanen dibentuk setelah pemilihan umum anggota parlemen diselenggarakan pada tanggal 7 Juli 2012.

⁸⁹ Dw. 2011. *PBB Akui Dewan Transisi Libya*. Diakses dari : <http://www.dw.de/pbb-akui-dewan-trensisi-libya/a-15394433> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

⁹⁰Muhib Al Majdi. 2011. *NTC Pilih Abdurrahim El-Keib Sebagai Kepala Negara Libya*. Diakses dari: <https://www.arammah.com/read/2011/11/01/16123-ntc-pilih-abdurrahim-el-keib-sebagai-kepala-negara-libya.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Tugas pemerintahan Abdel Rahim el-Keib selama diselenggarakannya pemilu antara lain, mewujudkan rekonsiliasi nasional pasca revolusi Libya 2011, yaitu melucuti senjata yang dimiliki oleh para milisi Libya, membentuk badan pegawai pembuatan konstitusi Libya dan desentralisasi kekuasaan Libya.⁹¹ Setelah revolusi Libya berakhir pada akhir bulan Oktober 2011 terdapat banyak milisi yang masih menyimpan senjata. Untuk menciptakan keamanan nasional Libya, pemerintahan Abdel Rahim el-Keib menginstruksikan agar para milisi menyerahkan senjatanya.⁹²

Setelah kekuasaan Gaddafi berhasil digulingkan di Libya masih terdapat sekitar 120 kelompok yang menamakan dirinya *Brigade*. Keberadaan kelompok Brigade dilengkapi dengan kepemilikan senjata. Pada bulan Desember tahun 2011, kelompok ini masih melakukan pemberontakan di Libya. Kelompok tersebut menuntut agar wajah-wajah lama elit politik di era Gaddafi di Libya tidak lagi mengisi pemerintahan di Libya.⁹³

3.3 Reformasi Politik

Perubahan politik di Libya pasca lengsernya Gaddafi bulan Oktober tahun 2011, ditandai dengan pembebasan tahanan politik, dibukanya kebebasan pers untuk meliput dan memberikan informasi, dan kebebasan mendirikan partai politik. Pembebasan tahanan politik dilakukan pada pemerintahan Perdana Abdel Rahim el-Keib. Tahanan politik yang dibebaskan diantaranya adalah Fathil Terbil. Fathil Terbil adalah seorang aktivis Hak Asasi Manusia yang di tahan oleh polisi Libya atas keterlibatannya dalam aksi demonstrasi pada pertengahan bulan Februari 2011 di kota Benghazi, Libya. Setelah dibebaskannya Fathil Terbil, beberapa hari kemudian Perdana Menteri Abdel Rahim el-Keib menyertakan

⁹¹ Marwan Muasher. 2012. *Libyan Prime Minister Abdel-Rahim El Keib*. Diakses dari: <http://carnegieendowment.org/2012/03/09/libyan-prime-minister-abdel-rahim-el-keib-event-3584> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

⁹² *Ibid.*

⁹³ Dw. 2011. *Revolusi akan kembali pecah di Libya*. Diakses dari: <http://www.dw.com/id/revolusi-kembali-akan-pecah-di-libya/a-15600389> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

nama fathil kedalam jajaran kabinetnya. Fathi Terbil dipilih untuk menjadi menteri Pemuda dan Olahraga Libya.⁹⁴

Pada tanggal 4 Januari 2012 pemerintahan sementara Libya di bawah pimpinan Abdul Rahim el-Keib mencabut undang-undang Libya No. 71 tahun 1972 yang mengisyaratkan pelanggaran adanya partai politik di Libya. Pada tanggal 2 Mei 2012 pemerintahan sementara Libya mengeluarkan undang-undang No. 29 Libya tahun 2012. Isi undang-undang tersebut memperbolehkan didirikannya partai politik di Libya.⁹⁵ Terbukanya kebebasan di Libya juga dapat dilihat pada lahirnya partai-partai politik di Libya. Sejak diumumkannya pemilihan umum Libya akan diselenggarakan pada tanggal 7 Juli 2012 maka sebelum pemilu dilaksanakan para elit politik Libya disibukkan untuk mendirikan partai politik.

Kebebasan pendirian partai politik di Libya pada tahun 2012 disambut baik oleh rakyat Libya. Sambutan baik rakyat Libya tercermin dalam persiapan pemilihan umum pertama Libya yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juli 2012. Pemilu tersebut diselenggarakan untuk memilih anggota parlemen Libya sebanyak 200 anggota yang dipilih langsung oleh rakyat Libya. Komisi Tinggi pemilihan Umum Libya (*High National Election Commission*) mencatat sebanyak 2.5000 kandidat ikut bersaing memperebutkan 200 kursi yang tersedia di parlemen melalui jalur independen. Sedangkan 1.202 kandidat maju melalui partai politik. Terdapat 130 partai politik yang ikut berkompetisi dalam pemilihan umum parlemen Libya yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juli 2012. Dari 1.202 kandidat yang maju menggunakan partai politik sebanyak 540 kandidat adalah perempuan dan sisanya adalah laki-laki.⁹⁶ Semangat demokrasi di Libya juga terlihat dari kaum perempuan, dimana mereka ikut mencalonkan diri sebagai wakil rakyat di parlemen.

⁹⁴ Aipsmedia. 2011. *Libya emerges from the dark with sport as a ray of hope*. diakses dari: <http://www.aipsmedia.com/index.php?page=news&cod=7008> diakses pada tanggal 27 Januari 2017

⁹⁵ Temehu. 2012. *Introduction To Political Parties In Libya*. Diakses dari: <https://www.temehu.com/political-parties.htm> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

⁹⁶ Maria Rita. 2012. *Libya Gelar Pemilihan Parlemen Pertama*. Diakses dari: <https://m.tempo.co/read/news/2012/07/06/115415144/libya-gelar-pemilihan-parlemen-pertama> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Pasca lengsernya Muammar Gaddafi, kebebasan pers di Libya perlahan mulai dibangun. Pemerintah tidak melakukan pengekangan terhadap kebebasan berpendapat bagi rakyat Libya baik melalui tulisan dan lisan. Pada tahun 2013 dalam laporannya, *Freedom House* dalam laporannya menyampaikan bahwa peringkat Libya dalam hal kebebasan sipil meningkat antara angka 6 – 5. Artinya dalam hal kebebasan berpendapat dan berorganisasi di Libya mulai terealisasi. Keberhasilan mewujudkan kebebasan di Libya juga tidak lepas dari peran media dan organisasi masyarakat sipil di Libya yang terus berkelanjutan.⁹⁷ Indeks tersebut dirilis oleh *Freedom House* ketika Libya berada dibawah pimpinan Perana Menteri Ali Ziedan.

3.3.1 Pemilu Parlemen di Libya tahun 2012

Setelah Lengsernya Gaddafi, *National Transitional Council* (NTC) sebagai pemegang otoritas tertinggi di Libya memiliki tugas memebentuk pemerintahan baru di Libya. Sebelum pemerintahan baru dibentuk, Libya masih dibawah pemerintahan NTC, yang diketuai Mustafa Abdel Jalil sejak bulan Maret 2011. Pemerintahan baru Libya yang dibentuk oleh NTC direkrut melalui pemilihan umum yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juli 2012. Anggota parlemen terpilih bertugas sampai dengan bulan Februari 2014, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh NTC. Pemilu tersebut diselenggarakan oleh Komisi pemilihan Tinggi Nasional Libya atau *High National Election Commission* (HNEC). NTC menunjuk Nuri al-Abbar menjadi ketua Komisi Pemilihan Nasional Tinggi di Libya. HNEC Libya merupakan badan yang bertugas menyelenggarakan pemilihan umum di Libya.⁹⁸

Komisi Pemilihan Tinggi Nasional Libya (HNEC) mencatat bahwa pelaksanaan pemilihan umum tanggal 7 Juli 2012 diikuti oleh ribuan kandidat calon anggota parlemen Libya. Pemilu pertama Libya diikuti oleh 2.500 kandidat yang maju sebagai calon wakil rakyat Libya melalui jalur independen. Sebanyak 2.500 kandidat calon wakil rakyat tersebut memperebutkan 200 kursi di parlemen

⁹⁷ Med Media. 2013. *Media Libya*. Diakses dari: http://www.med-media.eu/wp-content/uploads/2015/09/MEDMEDIA_LIBYA.pdf diakses pada tanggal 25 Januari 2017

⁹⁸ *Ibid.*

Libya. Sedangkan sebanyak 1.202 kandidat calon anggota parlemen maju melalui jalur partai politik. Terdapat 130 partai politik yang ikut berkompetisi dalam pemilu Libya yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juli 2012. Dari 200 kursi di parlemen, diisi oleh 120 anggota parlemen yang terpilih melalui jalur independen. Sedangkan sebanyak 80 kursi di parlemen diisi oleh anggota parlemen yang terpilih melalui jalur politik. Sementara pemilihan Perdana Menteri dan Presiden Libya dipilih melalui Kongres Nasional Umum yang dilaksanakan setelah parlemen Libya terbentuk.⁹⁹

Pada pemilihan umum Libya 7 Juli 2012 para elit politik serta sejumlah aktivis pejuang demokrasi di era Gaddafi terlibat dalam kegiatan partai politik yang berbeda. Seperti Mahmoud Jibril (seorang mantan pejabat *National Transitional Council* mendirikan partai *National Forces Alliance (NFA)* yang berideologi liberal. Partai NFA yang dipimpin oleh Mahmoud Jibril memiliki massa yang cukup besar. *National Forces Alliance (NFA)* terdiri dari koalisi 40 partai liberal, 236 LSM dan 280 tokoh independen. NFA juga mendapat dukungan dari suku terbesar Libya, yaitu suku Warfala. Peraturan yang diusung oleh partai NFA adalah berdasarkan hukum syariah Islam di Libya sebagai undang-undang Libya dan negara juga harus menghormati hak-hak agama lain.¹⁰⁰

Selain Mahmoud Jibril yang terjun dalam partai politik, Mohammed Sawan seorang aktivis politik di era Muammar Gaddafi juga masuk ke dalam kegiatan partai politik. Mohammed Sawan adalah mantan tahanan politik di era kekuasaan Gaddafi. Mohammed Sawan ditahan karena keterlibatannya dalam kegiatan organisasi Islam. Setelah bebas, Mohammed Sawan ditugaskan oleh organisasi Ikhwanul Muslimin untuk memimpin partai politik *Justice and Construction Party (JCP)*. Dalam peraturan yang diusung oleh partai berideologikan Islam tersebut, hukum syariah Islam harus menjadi sumber utama

⁹⁹ Aljazeera. 2012. *Libya's Political Parties*. Diakses dari: <http://www.aljazeera.com/news/africa/2012/06/2012626224516206109.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹⁰⁰ Haaretz. 2012. *The Major Parties in Libya's First Elections since Arab Spring Protests Toppled Gaddafi*. Diakses dari: <http://www.haaretz.com/middle-east-news/the-major-parties-in-libya-s-first-elections-since-arab-spring-protests-toppled-gadhafi-1.449352> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

undang-undang Libya dan seluruh rakyat Libya harus mematuhi prinsip-prinsip Islam.¹⁰¹

Partai JCP bukanlah satu-satunya partai politik di Libya yang beraliran Islam. Partai lain yang bercirikan Islam adalah *Homeland Party* atau dalam bahasa Libya lebih dikenal dengan Partai Al-Watan. Partai tersebut dipimpin oleh Abdel Hakim Belhaj komandan kelompok Jihad pemberontak di Libya pada tahun 2011. Partai Al-Watan tersebut memiliki ideologi yang hampir sama dengan partai JCP.¹⁰²

Terdapat juga partai yang beraliran Nasionalis di Libya yaitu *National Front Party* (NFP) yang dipimpin oleh tokoh nasionalis, Mohammed al-Magariaf. Mohammad al-Magariaf juga menjadi pemimpin pemberontakan Libya pada tahun 2011 yang dalam aksinya juga tergabung dengan *National Transitional Council* (NTC). Parta NFP menjunjung Islam sebagai pedoman ajaran yang luas dan berguna di berbagai aspek kehidupan. Namun dalam platformnya partai NFP tidak menyebutkan secara jelas bahwa akan menegakkan hukum syariah Islam. NFP mengusung misi perdamaian dan keamanan Libya.¹⁰³

Pada tanggal 7 Juli 2012, pemilihan umum parlemen Libya dimenangkan oleh partai *National Forces Alliance* (NFA). Partai yang diketuai oleh Mahmoud Jibril meraih kursi terbanyak di dalam parlemen Libya. Sebanyak 80 jatah kursi partai politik di parlemen Libya, 39 diantaranya diraih oleh partai NFA. Partai NFA yang berideologikan liberal tersebut berhasil mengungguli partai JCP (*Justice and Construction Party*) yang berideologikan Islam Ikhwanul Muslimin. Kepemimpinan Mohammed Sawan dalam partai JCP hanya mampu mendapatkan 17 kursi di dalam parlemen Libya.¹⁰⁴

Pada penyelenggaraan pemilu pertama di Libya diwarnai dengan aksi penembakan oleh orang yang tidak dikenal terhadap helikopter pengangkut surat suara dan alat kelengkapan pemilihan umum. Penembakan tersebut terjadi di kota

¹⁰¹ *Ibid.*

¹⁰² *Ibid.*

¹⁰³ *Ibid.*

¹⁰⁴ Yesi Syelvia. 2012. *Kelompok Liberal Kuasai Pemilu Libya*. Diakses dari: <http://international.sindonews.com/read/659345/43/kelompok-liberal-kuasai-pemilu-libya-1342583666> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Benghazi pada tanggal 7 Juli 2012. Peristiwa tersebut menyebabkan satu anggota penyedia logistik *High National Election Commission* (HNEC) terkena peluru tembakan dari orang tidak dikenal. Satu anggota HNEC meninggal setelah dilakukan pengobatan di rumah sakit di kota Benghazi.¹⁰⁵

Setelah beberapa bulan sejak parelemen terbentuk, kekerasan tetap terjadi di Libya. Kekerasan tersebut terjadi karena adanya berbagai macam tuntutan dari berbagai macam kelompok yang berbeda dan ingin sama-sama diperjuangkan. Pemilu pada tanggal 7 Juli 2012 tersebut diharapkan menjadi proses politik yang ideal untuk berkompetisi secara sehat. Namun pada kenyataannya masih ada kelompok yang merasa diperlakukan tidak adil selama Libya berada dibawah pemerintahan transisi. Misalnya kelompok yang berada di kota Cyrenaica, sebelah timur kota Benghazi. Kelompok milisi di kota Cyrenaica melakukan penyerangan terhadap kantor cabang HNEC di wilayah tersebut. Kelompok tersebut menuntut agar pemerintah memberikan hak otonomi khusus kepada Cyrenaica karena wilayahnya kaya akan sumber daya minyak. Selain itu kelompok milisi juga menghendaki penambahan jatah kursi parlemen. Menurut kelompok milisi kota Cyrenaica selama ini wilayah tersebut menyumbang pendapatan negara Libya dari sektor minyak dalam jumlah yang cukup besar.¹⁰⁶

Berdirinya partai politik dan diselenggarakannya pemilihan umum di Libya bagi sebagian warga dianggap bukan solusi bagi perjuangan aspirasi mereka. Masyarakat Cyrenaica menuntut hak otonomi khusus bagi daerahnya. Pada era Gaddafi wilayah Cyrenaica yang kaya akan sumber daya minyak tidak mendapatkan pemerataan pembangunan. Selain dalam hal ketimpangan pemerataan pembangunan, masyarakat Cyrenaica merasakan adanya ketimpangan jatah pembagian kursi daerah pemilihan umum yang di dalamnya termasuk Cyrenaica. Daerah pemilihan pemilihan Cyrenaica pada pemilu tanggal 7 Juli 2012 mendapat kursi lebih sedikit bila dibandingkan dengan daerah pemilu yang meliputi kota Tripoli dan Benghazi. Oleh karena itu, masyarakat Cyrenaica

¹⁰⁵ Merdeka. 2012. *Tindak Kekerasan Warnai Pemilu Libya*. <https://www.merdeka.com/dunia/tindak-kekerasan-warnai-pemilu-libya.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹⁰⁶ *Ibid.*

kehilangan kepercayaan terhadap elit politik Libya pada era pemerintahan transisi. Hal tersebut berakibat pada sikap masyarakat Cyrenaica dalam menyikapi pemilihan umum yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2012 dengan melakukan tindakan melawan pemerintah. Tindakan perlawanan terhadap pemerintah ditunjukkan oleh milisi Cyrenaica dengan melakukan penembakan terhadap rombongan panitia penyelenggara pemilu di kota Benghazi timur. Penembakan tersebut membuat satu dari beberapa anggota Komisi Tinggi Pemilihan Umum tersebut tewas akibat tertembus peluru.¹⁰⁷

3.4 Pemerintahan *General National Congress* (GNC)

Pada awal tahun 2014, Libya diperintah oleh lembaga *General National Congress* (GNC) atau Dewan Nasional Umum, yang memenangkan suara di pemilu 2012. GNC adalah sebuah majelis yang didominasi oleh para Islamis yang gagal mempertahankan kekuasaan mereka sebelum mandat berakhir, dan secara sepihak memperluas kekuasaan mereka. GNC telah menjadi sumber dari ketidakpuasan yang cukup besar bagi rakyat Libya. GNC kehilangan kredibilitas karena telah memperpanjang masa mandatnya yang seharusnya telah berakhir pada awal tahun 2014. GNC terdiri dari dua kelompok politik utama, yaitu partai Angkatan Aliansi Nasional (NFA) dan Partai Keadilan dan Pembangunan (JCP). Perpecahan di antara partai-partai, diberlakukannya hukum isolasi politik, dan situasi keamanan yang tidak stabil secara terus menerus sangat berdampak pada upaya GNC untuk menyusun konstitusi baru yang merupakan tugas utama lembaga tersebut. Pada tanggal 25 Juni 2013, Nouri Abusahmain terpilih sebagai presiden GNC tanggal pada Juni 2013. Nouri Abusahmain dianggap sebagai Islam yang independen yang dapat diterima untuk anggota kongres liberal, karena ia terpilih dengan 96 dari total 184 orang.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Giorgio Cafiero. 2012. *Libya's first democratic election went comparatively smoothly. But it's what comes next that poses the greater challenge*. Diakses dari: <http://www.ips-dc.org/beyond-libyas-election/> diakses pada tanggal 27 Januari 2017

¹⁰⁸ Keren Mikva. 2015. *12 Things Didn't Know Libyan Leader Nouri Abusahmain*. diakses dari : <http://afkinsider.com/90533/12-things-didnt-know-libyan-leader-nouri-abusahmain/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017



Gambar 3.2 Logo *General National Congress*

Sumber : Temehu. 2012. *GNC*. Diakses dari:
<https://www.temehu.com/gnc.htm> (diakses pada tanggal 25 Januari 2017)

Setelah pengangkatan Abusahmain sebagai presiden GNC, GNC bertugas memberikan keamanan di Libya. Abusahmain menggunakan milisi *Libya Revolucioner Operation Room* (LROR) sebagai pasukan keamanan yang awalnya dimaksudkan untuk melindungi dan mengamankan Tripoli pada bulan Agustus 2013. Namun kelompok bersenjata tersebut adalah kelompok yang bertanggung jawab dalam aksi penculikan Perdana Menteri Zeidan pada bulan Oktober tahun 2013. Selama menjabat ketua GNC, Abusahmain diduga menyalurkan dana pemerintah kepada milisi LROR tersebut. LROR bukan kelompok Islam bersenjata melainkan sekelompok pemberontak dari kota Gharyan yang dikomandoi oleh Adel Gharyani. Banyak warga Libya menyalahkan GNC karena kurangnya keamanan di Libya. Pemerintah sementara berjuang untuk mengendalikan milisi yang bersenjata dan kelompok-kelompok bersenjata yang didirikan selama revolusi di Benghazi. Setelah itu mulai banyak peristiwa pembunuhan dan penculikan dan masyarakat merasakan GNC seakan menutup mata terhadap situasi keamanan yang semakin memburuk di bagian timur.¹⁰⁹

GNC tidak ingin mundur dari pemerintahan dan pada tanggal 23 Desember 2013 dan secara sepihak ingin memperpanjang kekuasaannya selama setidaknya satu tahun. Hal ini menyebabkan kegelisahan yang meluas dan beberapa protes. Warga kota timur Shahat, bersama dengan pengunjung rasa dari

¹⁰⁹ Tracking Terrorism. 2013. *Libya Revolutionaries join operations room LROR*. diakses dari : <https://www.trackingterrorism.org/group/libya-revolutionaries-joint-operations-room-lror> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Bayda dan Sousse, menggelar demonstrasi besar, menolak rencana eksistensi GNC dan menuntut pengunduran diri dari kongres. Para demonstran juga memprotes kurangnya keamanan dan menyalahkan GNC karena gagal untuk membangun tentara dan polisi. Masyarakat Libya lainnya juga menolak perpanjangan mandat, dan berunjuk rasa di Tripoli Martyrs Square dan di Hotel Tibest. Mereka menyerukan pembekuan partai politik dan re-aktivasi sistem keamanan negara.¹¹⁰

Pada tanggal 14 Februari 2014, Jenderal Khalifa Haftar memerintahkan pembubaran GNC dan pembentukan komite pemerintahan sementara untuk mengawasi pemilihan umum yang baru. Tetapi GNC menolak perintah ini.¹¹¹ Pada tanggal 16 Mei, ketika tentara yang setia kepada Jenderal Haftar melancarkan serangan darat dan udara besar-besaran (dengan nama kode Operasi Martabat, dalam bahasa Arab disebut *Amaliya al-Karamah*) terhadap kelompok pasukan Islamis di Benghazi. Dua hari kemudian, pasukan Haftar berupaya untuk membubarkan Kongres Nasional Umum (GNC) di Tripoli. Konflik ini menghalangi upaya GNC yang berencana untuk mengacaukan pemilu kedua Libya tanggal 25 Juni 2014. Pemilihan umum tersebut akan membentuk Dewan Perwakilan Rakyat sebagai pengganti GNC. Dalam pemilihan umum 2014, kelompok Islamis yang mendominasi GNC menyerah dan menyatakan kekalahannya. Konflik ini meluas pada tanggal 13 Juli setelah pasukan Islamis melancarkan Operasi Fajar/*Libya Dawn*, berupaya menguasai Bandar Udara Internasional Tripoli dalam upaya untuk memperkuat kekuasaan mereka. Gagal menguasai bandar udara, mereka menghancurkan sejumlah pesawat di landasan dan membuatnya tidak bisa dioperasikan.¹¹²

¹¹⁰ Antara Sumbar. 2013. *Pemprotes tolak perpanjangan mandat kongres Nasional Umum*. Diakses dari <http://www.antarasumbar.com/berita/69518/pemerotes-tolak-perpanjang-mandat-kongres-nasional-umum-libya.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹¹¹ BBC. 2014. *Profile: Libya's military strongman Khalifa Haftar*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-africa-27492354> diakses pada tanggal 27 Januari 2017

¹¹² Al-Warfalli. 2014. *U.N. pulls staff out of Libya as clashes kill 13, close airports*. diakses dari: <http://www.reuters.com/article/2014/07/14/us-libya-violence-idUSKBN0FJ0ZT20140714> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Haftar dan pendukungnya menjelaskan bahwa Operasi Martabat adalah "pembenaran menuju jalan revolusi" dan "perang terhadap terorisme".¹¹³ Kelompok Islam mengklaim bahwa Haftar sedang mengupayakan kudeta. Kelompok milisi Islamis Ansar al-Sharia yang terlibat dalam serangan Benghazi 2012 menuduh bahwa operasi Haftar adalah bentuk perang terhadap Islam yang didukung oleh Barat dan mendeklarasikan pembentukan "Emirat Islam Benghazi".

3.5 Konflik Internal Tahun 2014

3.5.1 Serangan Operasi *Dignity*

Konflik pertama kali terjadi waktu pagi hari Jumat tanggal 16 Mei 2014 ketika pasukan Jenderal Haftar ini menyerang basis kelompok milisi Islam di Benghazi, milisi tersebut termasuk salah satu milisi yang diduga terlibat pembunuhan duta besar Amerika Serikat Christopher Stevens. Helikopter, jet dan pasukan darat dikerahkan dalam serangan itu. Serangan Kelompok Khalifa Haftar tersebut menewaskan sedikitnya 70 jiwa, dan melukai kurang lebih 250 jiwa. Haftar telah bersumpah untuk tidak berhenti melakukan serangan sampai kelompok ekstremis Islam diberantas.¹¹⁴

Operasi dengan nama sandi *Operation Dignity* oleh Haftar, dimulai ketika pasukan Jenderal Khalifa Haftar menyerang milisi unit 17 Februari Brigade Martir, Libya Perisai No 1 Brigade (juga dikenal sebagai Deraa No 1 Brigade), dan Ansar al-Sharia. Pertempuran itu sebagian besar terjadi di Benghazi bagian barat selatannya, pertempuran berfokus pada daerah antara selatan-barat gerbang pos pemeriksaan dan pabrik semen di daerah yang dikontrol oleh milisi Ansar al-Sharia.¹¹⁵ Dalam pasukan Haftar tersebut terdiri dari berbagai unit suku. Pasukan militer Libya di Benghazi kemudian tampaknya bergabung dengan kelompok

¹¹³ Trtworld. 2015. *Way to Control Libya*. Diakses dari: www.trtworld.com/in-depth/the-3-way-war-to-control-libya-114121 diakses pada 16 Juli 2016

¹¹⁴ Jomana Karadsheh. 2014. *Libya announces elections: Will it help calm the violence?* diakses dari: <http://edition.cnn.com/2014/05/20/world/africa/libya-violence/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹¹⁵ Aimen Majeed. 2014. *Haftar launches Benghazi attack on Islamists*. Diakses dari: <http://www.libyaherald.com/2014/05/16/hafter-launches-benghazi-attack-on-islamists/#axzz4Wn1OCmAq> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Khalifa Haftar. Pertempuran di jalanan Benghazi yang sebagian besar kosong menyebabkan jalan ke Benghazi secara efektif ditutup. Pertempuran juga mengakibatkan penutupan Bandara Internasional Benina di dekat Benghazi.¹¹⁶ Hari berikutnya, para pejuang dari mlisi Rafallah al-Sahati dan pada tanggal 17 Februari Brigade juga kembali ke pangkalan mereka, setelah mereka terusir di hari sebelumnya.¹¹⁷

Pada tanggal 17 Mei, Haftar mengadakan konferensi pers. Dalam konferensi tersebut ia menyatakan bahwa GNC saat itu tidak lagi menjadi badan perwakilan rakyat Libya yang sah. Ia mengaku memiliki bukti yang mengungkapkan bahwa GNC telah membuka perbatasan Libya untuk memasukkan teroris dan telah mengundang banyak pejuang Islam internasional untuk datang ke Libya, serta menawarkan mereka paspor Libya. Ia menjelaskan bahwa tujuan utamanya adalah untuk membersihkan atau mengusir militan Islam dari Libya, khususnya kelompok Ikhwanul Muslimin.¹¹⁸

Pemerintah Libya kemudian mengadakan konferensi pers sebagai tanggapan terhadap serangan Benghazi. Perdana Menteri Libya saat itu Abdullah Al-Thinni mengecam tindakan Haftar sebagai tindakan ilegal. Thinni mengklaim bahwa hanya 1 pesawat Angkatan Udara Libya telah terlibat dalam bentrokan tersebut, bersama 120 kendaraan militer, meskipun saksi mata yang dilaporkan CNN melihat beberapa pesawat yang terlibat dalam serangan itu.¹¹⁹ Hari berikutnya, pasukan Libya menanggapi serangan udara Haftar ini dengan menyatakan zona larangan terbang di atas Benghazi. Pemerintah melarang semua

¹¹⁶ Rt. 2014. *43 killed in Libya clashes, authorities close Benghazi airport*. Diakses dari: <https://www.rt.com/news/159548-libya-benghazi-militias-clashes/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹¹⁷ NBC News. 2014. *Fighting in Benghazi Leaves Dozens Dead Amid Libyan Violence*. Diakses dari: <http://www.nbcnews.com/news/mideast/fighting-benghazi-leaves-dozens-dead-amid-libyan-violence-n107946> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹¹⁸ Mahmoud Khalid. 2014. *Khalifa Haftar: My forces will reach Tripoli soon*. Diakses dari: <http://english.aawsat.com/2014/05/article55332486> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹¹⁹ Jomana Karadsheh. 2014. *Renegade Libyan forces attack Benghazi militants as Tripoli protests*. diakses dari: <http://edition.cnn.com/2014/05/16/world/africa/libya-violence/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

penerbangan di atas kota untuk mencegah pasukan militer menggunakan kekuatan udara untuk menyerang milisi Islamis di kawasan itu.¹²⁰

Pada serangan pertama Haftar korban dari *Libya National Army* (LNA) terdapat 4 orang tewas dan 24 terluka. Tentara LNA yang tewas dan terluka dibawa ke sebuah rumah sakit di Marj. Jumlah korban meninggal dan luka-luka dari kelompok-kelompok Islam sulit diberitakan karena kebijakan Ansar al-Sharia untuk tidak memberikan laporan korban. Secara keseluruhan, pertempuran yang dihasilkan diklaim antara 70 dan 75 nyawa.¹²¹

Bentrokan kembali terjadi pada 18 Mei, di gedung GNC, sebelum kemudian menyebar ke Hay Al-Akwakh, terutama di daerah jembatan baja di jalan Airport. Rudal juga dilaporkan telah jatuh dekat dengan stasiun TV di Ennasr Street. Pada hari Senin tanggal 19 Mei Kolonel Wanis Abu Khamada komandan Pasukan Khusus Libya, mengumumkan bahwa pasukannya akan bergabung dengan operasi Haftar untuk memberantas kelompok-kelompok militan Islam di Benghazi.¹²² Pada hari Senin diketahui korban tewas pada bentrokan hari Jumat telah mencapai 79 orang. Namun demikian, di Tripoli Al-Qaeda kelompok Tauhid mengumumkan bahwa mereka akan melawan pasukan yang berpihak kepada Jenderal Haftar.¹²³ Empat puluh anggota parlemen, dan kepala angkatan laut, angkatan udara, dan banyak tentara lainnya telah mendukung Haftar. Pasukan Aliansi Nasional mengeluarkan pernyataan dukungan dari Haftar. Hari berikutnya kantor berita resmi Libya mengklaim bahwa

¹²⁰ Dailytimes. 2014. *Libya army declares no-fly zone over Benghazi*. Diakses dari <http://dailytimes.com.pk/> dikases pada tanggal 25 Januari 2017

¹²¹ Jomana Karadsheh. 2014. *Libya announces elections: Will it help calm the violence?* diakses dari: <http://edition.cnn.com/2014/05/20/world/africa/libya-violence/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹²² Ashraf Abdul-Wahab. 2014. *Fighting spreads in Tripoli as brigades move against GNC attackers; five dead*. diakses dari: <http://www.libyaherald.com/2014/05/18/fighting-spreads-in-tripoli-as-brigades-move-against-gnc-attackers/#axzz325GqXom4> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹²³ Aljazeera. 2014. *40 Libyan MPs pledge support to renegade general Haftar*. diakses dari: <http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2014/05/armed-group-attacks-libyan-parliament-201451935057455872.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Kementerian Dalam Negeri telah mengumumkan dukungan untuk operasi Haftar.¹²⁴

Pada tanggal 23 Mei dan tanggal 30 Mei 2014 setelah shalat Jum'at, puluhan ribu demonstran berunjuk rasa di berbagai kota termasuk Tripoli dan Benghazi mendukung Jenderal Haftar dan gerakan melawan milisi Islam dan juga mendukung Haftar untuk membubarkan parlemen GNC.¹²⁵ Ribuan demonstran pro-Haftar berkumpul di luar Hotel Tibesti kota Benghazi dan di kota Tahreer Square, serta yang lain di kota Bayda timur. Mereka menyanyikan lagu kebangsaan dengan melambaikan bendera dan membawa spanduk yang bertuliskan "Ya untuk Dignity". Mereka menyerukan Libya dalam kesulitan, dan membutuhkan polisi dan tentara. Protes demonstran tersebut dijuluki "Jumat Dignity", mengambil nama dari serangan yang diluncurkan oleh Haftar di kota timur Benghazi.¹²⁶

Pada tanggal 4 Juni 2014 empat orang tewas dan beberapa lainnya terluka, di antaranya adalah kepala divisi udara Jenderal Saghr al-Jerushi, dalam upaya pembunuhan terhadap Jenderal Haftar di rumahnya di kota Abyar timur dari Benghazi. Haftar selamat dari serangan yang terjadi ketika kendaraan meledak di sebuah rumah. juru bicaranya menuduh milisi Islam berada di balik usaha pembunuhan tersebut.¹²⁷ Pada hari yang sama, Michael Greub 42 tahun asal Swiss selaku kepala Komite Internasional Palang Merah delegasi di Misrata, tewas di kota Sirte ketika kendaraannya disergap oleh orang-orang bersenjata bertopeng.

¹²⁴ Aljazeera. 2014. *Top Libyan commander joins rebel forces*. Diakses dari: <http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2014/05/top-libyan-commander-joins-rebel-forces-2014521923299411.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹²⁵ Jomana Karadsheh. 2014. *Crowds rally in Libya to support retired general's campaign*. Diakses dari: <http://edition.cnn.com/2014/05/23/world/africa/libya-protests/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹²⁶ Sharif Abdel Kouddous. 2014. *Thousands across Libya march in support of reforms*. Diakses dari: https://www.washingtonpost.com/world/middle-east/thousands-across-libya-march-in-support-of-renege-general-khalifa-hifter/2014/05/23/cc90da98-e2b7-11e3-8dcc-d6b7fede081a_story.html?utm_term=.f0f9ca462fde diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹²⁷ BBC. 2014. *Gen Khalifa Haftar: Libya bomb targets home near Benghazi*. Diakses dari: <http://www.bbc.com/news/world-africa-27696485> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Para penyerang menembaki mobil, membunuhnya, sementara sopir dan pengawalnya berhasil melarikan diri tanpa cedera.¹²⁸

Pada tanggal 15 Juni 2014, pasukan Haftar meluncurkan serangan baru pada sejumlah kamp milisi jihad di Benghazi Barat. Terdiri dari serangan tank dan peluncur roket hingga ledakan terdengar di seluruh kota. Juru bicara sang jenderal mengatakan bahwa pasukan berhasil menangkap beberapa Islamis senior, di antaranya lima pemimpin militan. Pabrik listrik di dekat bandara kota terkena roket, menyebabkan listrik padam. Jumlah korban tidak jelas tapi beberapa sumber rumah sakit menunjukkan bahwa 12 orang tewas dalam bentrokan, di antaranya lima tentara dan tiga warga sipil¹²⁹

Pada tanggal 17 Juni 2014, pasukan khusus Amerika dan anggota FBI menangkap Ahmed Abu Khattala. mereka mencurigai ia memiliki keterlibatan dengan serangan di Benghazi yang menewaskan duta besar Amerika Serikat Christopher Stevens dan tiga warga negara Amerika lainnya. Pada tanggal 22 Juni, Jenderal Haftar memberikan ultimatum 48 jam bagi warga Turki dan Qatar untuk meninggalkan Libya timur. Haftar menuduh kedua warga negara mendukung terorisme di negara Libya.¹³⁰

3.5.2 Gerakan *Libya Dawn*

Pada tanggal 13 Juli 2014, sebuah koalisi militer dan milisi *Libya Revolutioner Operasi Room* (LROR) dan beberapa brigade dari Misrata Persatuan Revolusioner, seperti Hatten, Mercer, dan Haraka, melancarkan serangan dengan nama sandi *Libya Dawn* atau "Operasi Fajar" pada Bandara Internasional

¹²⁸ Botelho. 2014. *Red Cross official fatally shot in Libya*. Diakses dari: <http://edition.cnn.com/2014/06/04/world/africa/libya-violence/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹²⁹ Al-Warfalli. 2014. *Renegade general launches offensive in east Libya, up to 12 killed*. Diakses dari: <http://www.reuters.com/article/us-libya-violence-idUSKBN0EQ0F120140615> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹³⁰ Laessing. 2014. *Renegade general urges Turks, Qataris to leave east Libya*. Diakses dari: <http://uk.reuters.com/article/2014/06/22/uk-libya-security-idUKKBN0EX0EW2014062> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Tripoli.¹³¹ Pada awal Pertempuran di Tripoli tersebut mereka kemudian bergabung dengan milisi lainnya dari Misrata, Tripoli, dan Zawiyah, serta oleh milisi Islam, Knights of Janzour, unit Amazigh, dan beberapa milisi yang terkait dengan kota-kota di Jebel Nafusa.¹³² Pertempuran, antara pasukan pemerintah dan kelompok-kelompok milisi saingan juga memaksa bandara Tripoli untuk ditutup. Sebuah milisi, termasuk anggota LROR mencoba untuk menguasai bandara dari Qaaqaa & Sawaiq Brigade dari milisi Zintani yang telah dikuasai sejak Gaddafi digulingkan.¹³³ Sekitar 90% dari pesawat yang ditempatkan di Bandara Internasional Tripoli hancur dalam serangan itu. Seminggu setelah pertempuran berkepanjangan antara milisi saingan di bandara Tripoli mengakibatkan setidaknya 47 kematian. Pertempuran tersebut melibatkan penggunaan *artileri* dan *Grad roket*.¹³⁴

Pada tanggal 26 Juli 2014, pejabat kedutaan Amerika Serikat dievakuasi dari kedutaannya di Tripoli. Memindahkan semua karyawan Departemen Luar Negeri ke Tunisia.¹³⁵ Pada tanggal 29 Juli, kelompok-kelompok Islam termasuk Ansar al-Sharia merebut sebuah pangkalan militer di Benghazi yang berfungsi sebagai markas besar Saiqa Pasukan Khusus Brigade yang mendukung Jenderal Khalifa Haftar. Kerugian Saiqa di Benghazi antara 21 sampai 30 Juli 2014 mencapai sekitar 63 orang tewas dan 200 terluka. Pertempuran disertai dengan

¹³¹ Frederic Wehrey. 2014. *What's behind Libya's spiraling violence?* Diakses dari: https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2014/07/28/whats-behind-libyas-spiraling-violence/?utm_term=.a019299a742f diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹³² Daveed Gartenstein-Ross & Nathaniel Barr. 2015. *Dignity and Dawn: Libya's Escalating Civil War*. Diakses dari: <https://www.icct.nl/download/file/ICCT-Gartenstein-Ross-Barr-Dignity-and-Dawn-Libyas-Escalating-Civil-War-February2015.pdf> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹³³ Al-Warfalli. 2014. *U.N. pulls staff out of Libya as clashes kill 13, close airports*. Diakses dari: <http://www.reuters.com/article/us-libya-violence-idUSKBN0FJ0ZT20140714> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹³⁴ Reuters. 2014. *Libya Oil Output Slips, Fresh Fighting in Tripoli*. Diakses dari: <http://www.reuters.com/article/us-libya-violence-idUSKBN0FJ0ZT20140714> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹³⁵ Gillian Mohny. 2014. *What Is Happening in Libya*. Diakses dari: <http://abcnews.go.com/International/happening-libya/story?id=24727437> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

serangan penembakan membabi buta dan pemboman di sekitar daerah perumahan dan mengakibatkan puluhan warga sipil yang tewas dalam baku tembak.¹³⁶

Pada tanggal 30 Juli 2014, Mohamed Sowan pemimpin Partai Keadilan dan Pembangunan dari Ikhwanul Muslimin, menyuarakan dukungan untuk serangan yang sedang berlangsung di Tripoli oleh milisi Islamis terhadap Milisi Zintani di Bandara Internasional Tripoli. Sawan mengklaim serangan itu merupakan respon terhadap operasi Martabat anti-Islam yang dipimpin oleh Jenderal Haftar.¹³⁷ Pada hari yang sama pemimpin Ansar al-Sharia menyatakan bahwa Benghazi adalah "Emirat Islam". Pada tanggal 31 Juli 2014, pasukan Islam yang bersekutu dengan Dewan Syura baru terbentuk dari Benghazi Revolusioner, termasuk juga Ansar al-Sharia, dilaporkan telah merebut sebagian dari Benghazi. Namun Haftar membantah bahwa Benghazi berada di bawah kendali milisi, dan sebaliknya menyatakan bahwa Tentara Nasional Libya mengendalikan kota. Pasukan LNA nya hanya ditarik dari posisi tertentu untuk rencana taktis.¹³⁸

Pada tanggal 1 Agustus 2014, Departemen Kesehatan Libya mengumumkan bahwa pertempuran di Tripoli dan Benghazi, hingga hari Rabu 30 Juli 2014 menginformasikan total 214 kematian dan 981 luka-luka yang tercatat di rumah sakit. Libya Body Count, sebuah LSM independen melaporkan bahwa Juli saja telah melihat lebih dari 400 kematian, dengan 253 yang tercatat di Benghazi, dan 130 di Tripoli.¹³⁹

Pada tanggal 2 Agustus 2014, dua puluh dua orang tewas dan lebih dari 70 terluka ketika pertempuran pecah di Bandara Internasional Tripoli. Kelompok-kelompok bersenjata berat menyerang warga sipil, mengusur ratusan keluarga. Selama beberapa hari, beberapa rudal mendarat di jalanan bandara kota dan di

¹³⁶ Aimen Amzein. 2014. *Sixty-three Saiqa members killed and 200 wounded in July fighting*. Diakses dari: <http://www.libyaherald.com/2014/08/11/sixty-three-saiqa-members-killed-and-200-wounded-in-july-fighting/#axzz4Wn1OCmAq> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹³⁷ Michael Maggie. 2014. *Islamist leader backs fight to take Libya airport*. Diakses dari: <https://web.archive.org/web/20140812193729/http://news.yahoo.com/islamist-leader-backs-fight-libya-airport-141832654.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹³⁸ Alarabiya. 2014. *Benghazi declared 'Islamic emirate' by militants*. Diakses dari: <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2014/07/31/Libya-s-Ansar-al-Sharia-declares-Islamic-state-in-Benghazi.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹³⁹ Sami Zaptia. 2014. *214 deaths and 981 injuries in recent clashes up to 30 July*. Diakses dari: <http://www.libyaherald.com/2014/08/01/214-deaths-and-981-injuries-in-recent-clashes-up-to-30-july-min-of-health/#ixzz399gS1xyr> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

kota terdekat seperti Abu Sleem, Seraj dan Krimea. Serangan roket di Hadba menewaskan beberapa orang, termasuk seorang pekerja India 59 tahun. Milisi lokal Fursan Janzour dan kamp yang merupakan wilayah dari Operasi Dawn dipimpin Milisi Misrata yang letaknya di pinggiran barat Tripoli, diserang dan dikuasai oleh Zintan ini Barq al-Nasr Brigade yang didukung oleh pasukan Warshefana. Jumlah kematian selama pertempuran tidak diketahui. diperkirakan bahwa 2.500 keluarga terpaksa mengungsi selama serangan berlangsung.¹⁴⁰

Pada tanggal 5 Agustus 2014, pasukan Warshefana dan pasukan Zintan ditangkap di Camp 27 dalam sebuah operasi gabungan semalam oleh milisi Islam Libya Perisai 1. Tanggal 6 Agustus 2014, Benghazi Revolusi Syura Dewan mengumumkan bahwa mereka telah menyita tiga pangkalan militer tambahan di Benghazi, merebut sejumlah senjata berat dan kendaraan lapis baja. Pada 7 Agustus 2014, Camp 27 dilaporkan telah direbut kembali oleh pasukan yang bersekutu dengan koalisi Operasi Libya Dawn.¹⁴¹

Setelah lebih dari satu bulan pertempuran berlangsung, pada tanggal 23 Agustus 2014 Bandara Internasional Tripoli akhirnya jatuh ke pejuang Libya Central Perisai yang merupakan koalisi pasukan Islam dan Misrata. Hari berikutnya, pasukan Operasi Dawn mengumumkan bahwa mereka telah menkonsolidasi seluruh kota dan kota-kota yang berdekatan setelah mengusir milisi Zintan di 90 kilometer selatan ibukota. Parlemen yang baru terpilih Libya mengutuk serangan itu dan menyebut militan sekarang mengendalikan Tripoli organisasi teroris. Juru bicara operasi Dawn yang didominasi oleh sekutu GNC mengatakan bahwa pengambilalihan bandara itu perlu untuk menyelamatkan kedaulatan negara. *The Los Angeles Times* melaporkan bahwa setidaknya 90% dari fasilitas bandara, dan 20 pesawat terbang hancur dalam pertempuran itu.¹⁴²

¹⁴⁰ Abdul-Wahab. 2014. *Missile attacks continue in Tripoli as Janzour base is reported destroyed*. Diakses dari: <http://www.libyaherald.com/2014/08/04/missile-attacks-continue-in-tripoli-as-janzour-base-is-reported-destroyed/#axzz39dcDm2Q5> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹⁴¹ Archive. 2014. *Camp 27 reported retaken by pro-Misrata forces*. Diakses dari: <https://web.archive.org/web/20140808154558/http://www.libyaherald.com/2014/08/07/camp-27-reported-retaken-by-pro-misrata-forces/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

¹⁴² Muhamed Juma. 2014. *Islamist militias seize main Libya airport as conflict deepens*. Diakses dari: <http://www.latimes.com/world/middleeast/la-fg-islamist-militias-libya-airport-20140824-story.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

BAB 5. KESIMPULAN

Sejak digulingkannya rezim Muammar Gaddafi pada tahun 2011 Libya mengalami kekosongan pemerintahan dan berupaya melakukan transisi politik. Transisi politik di Libya di pimpin oleh NTC yang diketuai oleh Mustafa Abdul Jalil. Tujuan NTC adalah membentuk perpolitikan di Libya menjadi demokratis. Pada tanggal 7 Juli 2012 rakyat Libya melaksanakan pemilihan umum pertama kali sejak revolusi Libya.

Pemilihan umum pada tahun 2012 tersebut dilakukan untuk memilih anggota parlemen atau Kongres Nasional Umum (GNC) sebagai upaya untuk menciptakan sistem politik yang baru setelah jatuhnya Muammar Gaddafi. Pada tahun 2014 GNC dipimpin oleh Nouri Abusahmain yang secara sepihak memperpanjang masa jabatannya sehingga memicu protes dari pihak militer yang dipimpin oleh jenderal Khalifa Haftar. Haftar kemudian melakukan operasi serangan militer yang disebut Operation Dignity, kondisi inilah yang kemudian menyebabkan konflik internal di Libya kembali memanas di tahun 2014.

Konflik internal di Libya pada tahun 2014 disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama adalah karena kondisi keamanan negara tersebut lemah dan cenderung tidak kondusif akibat tidak adanya lembaga keamanan pada masa transisi setelah revolusi sehingga terjadi dilema keamanan. Kedua adalah timbulnya persaingan politik kekuasaan oleh beberapa kelompok yang ingin mewujudkan kepentingannya kelompoknya di Libya, kelompok tersebut adalah kubu islamis yang berada dalam *General National Congress* (GNC) dan kubu militer kelompok Khalifa Haftar. Kelompok Islamis di GNC ingin membentuk pemerintahan di Libya berdasarkan hukum syariah islam, namun mendapat pertentangan dari kubu militer Khalifa Haftar. Faktor yang ketiga adalah karena kondisi perekonomian Libya di sektor minyak sedang lumpuh pasca revolusi ditambah lagi dengan masalah banyaknya pengangguran di Libya.

DAFTAR PUSTAKA**BUKU:**

- Abuhadra, Sadek.dan Ajaali, Tawfik Taher. 2014. *Labour Market And Employment Policy In Libya*. Turin: European Training Foundation.
- Brown, Michael E. (eds). 1996. *The Internasional Dimension of Internal Conflict*. Cambrigde: MIT Press.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar – Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, B. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- H, Agung D. 2011. *Gaddafi Anjing Gila dari Sahara*. Yogyakarta: Narasi.
- Independent Statistics and Analysis. 2015. *Country Analysis Brief: Libya*. U.S. Energy Information Administration.
- Lacher, Wolfram Lacher dan Cole, Peter. 2014. *Politics by Other Means Conflicting Interests in Libya’s Security Sector*. Geneva: Small Arms Survey.
- Laurea, Tesi di. 2012. *Libya Before and After Gaddafi: An International Law Analysis*. Relazioni Internazionali Compareate.
- Mangan, Fiona dan Murtaugh, Christina. 2014. *Security And Justice In Postrevolution Libya*. Washington, DC : United States Institute of Peace.
- Mas’oed, Mochtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Ministry of Foreign Affairs. 2014. *Report Libya: Judiciary and Security Sector*. Ministry of Security and Justice.
- Molesworth,Tim dan Newton, David. 2015. *Instability and Insecurity in Libya*. Libya: UNDP.
- Singarimbun, Masri.dan Effendi, Sofian. 1989. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: LP3S.
- Sullivab, Kimberly L. 2008. *Muammar Al. Qaddafi’s Libya Dictatorship Series*. USA: Twenty First Century Books.

The Independent Chief Inspector of Borders and Immigration. 2015. *Country Information and Guidance Libya: Minority ethnic groups*. London: Globe House.

The Liang Gie. 1982. *Ilmu Politik*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

JURNAL

Agustinova, Danu Eko. 2013. Latar Belakang Dan Masa Depan Libya Pasca Arab Spring. *Jurnal Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNY*. Vol. 10, No. 2

Eriksson, Mikael. 2015. A Fratricidal Libya and its Second Civil War Harvesting Decades of Qaddafi 's 'Divide and Rule'. *Swedish Act on Copyright in Literary and Artistic Works*. Vol. FOI-R--4177—SE.

Nicolas, Florquin. 2014. Searching for Stability Perceptions of Security, Justice, and Firearms in Libya. *Security Assessment in North Africa*. Vol. 1

Ross, Daveed Gartenstein and Barr, Nathaniel. 2015. Dignity and Dawn: Libya's escalating civil war in International Centre for Counter-Terrorism. *The Hague, ICCT Research Paper*,

SKRIPSI:

Yunif, Fradana Anantara. 2013. *Konflik internal Pasca Pemilu 2011 di Nigeria*. Skripsi. Jember: FISIP Universitas Jember.

INTERNET:

Aimen Amzein. 2014. *Sixty-three Saiqa members killed and 200 wounded in July fighting*. Diakses dari: <http://www.libyaherald.com/2014/08/11/sixty-three-saiqa-members-killed-and-200-wounded-in-july-fighting/#axzz4Wn1OCmAq> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Aipsmedia. 2011. *Libya emerges from the dark with sport as a ray of hope*. diakses dari: <http://www.aipsmedia.com/index.php?page=news&cod=7008> diakses pada tanggal 27 Januari 2017

Al Arabiya with agencies. 2012. *Libyan protesters storm government headquarters in Benghazi..* Diakses dari: <http://english.alarabiya.net/articles/2012/01/21/189534.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2015

Al Arabiya. 2013. *Libya's national assembly elects new president*. diakses dari: <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2013/06/25/Libya-s->

[national-assembly-elects-new-president.html](#) diakses pada tanggal 2 Februari 2015

Al Majdi, Muhib. 2011. *NTC Pilih Abdurrahim El-Keib Sebagai Kepala Negara Libya*. Diakses dari: <https://www.arahmah.com/read/2011/11/01/16123-ntc-pilih-abdurrahim-el-keib-sebagai-kepala-negara-libya.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Alarabiya. 2014. *Benghazi declared 'Islamic emirate' by militants*. Diakses dari: <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2014/07/31/Libya-s-Ansar-al-Sharia-declares-Islamic-state-in-Benghazi.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Al-Gattani, Ali. 2014. *Shahat slammed GNC*. Diakses dari: http://magharebia.com/en_GB/articles/awi/features/2014/02/04/feature-01 diakses pada tanggal 2 Februari 2015

Aljazeera. 2011. *World Power Rush in Libya*. diakses dari: <http://www.aljazeera.com/news/africa/2011/08/2011824133818320979.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

Aljazeera. 2014. *40 Libyan MPs pledge support to renegade general Haftar*. diakses dari: <http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2014/05/armed-group-attacks-libyan-parliament-201451935057455872.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Aljazeera. 2014. *Top Libyan commander joins rebel forces*. Diakses dari: <http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2014/05/top-libyan-commander-joins-rebel-forces-2014521923299411.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Aljazera. 2012. *Libya's Political Parties*. Diakses dari: <http://www.aljazeera.com/news/africa/2012/06/2012626224516206109.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Al-Warfalli. 2014. *Renegade general launches offensive in east Libya, up to 12 killed*. Diakses dari: <http://www.reuters.com/article/us-libya-violence-idUSKBN0EQ0F120140615> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Al-Warfalli. 2014. *U.N. pulls staff out of Libya as clashes kill 13, close airports*. diakses dari: <http://www.reuters.com/article/2014/07/14/us-libya-violence-idUSKBN0FJ0ZT20140714> diakses pada tanggal 14 Februari 2015

Al-Warfalli. 2014. *U.N. pulls staff out of Libya as clashes kill 13, close airports*. diakses dari: <http://www.reuters.com/article/2014/07/14/us-libya-violence-idUSKBN0FJ0ZT20140714> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

- Al-Warfalli. 2014. *U.N. pulls staff out of Libya as clashes kill 13, close airports*. Diakses dari: <http://www.reuters.com/article/us-libya-violence-idUSKBN0FJ0ZT20140714> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Antara Sumbar. 2013. *Pemprotes tolak perpanjangan mandat kongres Nasional Umum*. Diakses dari <http://www.antarasumbar.com/berita/69518/pemerotes-tolak-perpanjang-mandat-kongres-nasional-umum-libya.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Archive. 2014. *Camp 27 reported retaken by pro-Misrata forces*. Diakses dari: <https://web.archive.org/web/20140808154558/http://www.libyaherald.com/2014/08/07/camp-27-reported-retaken-by-pro-misrata-forces/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- BBC. 2013. *Libya GNC Chairman Muhammad al-Magarief resigns*. diakses dari: <http://www.bbc.com/news/world-africa-22693963> diakses pada tanggal 28 Januari 2015
- BBC. 2014. *Gen Khalifa Haftar: Libya bomb targets home near Benghazi*. Diakses dari: <http://www.bbc.com/news/world-africa-27696485> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- BBC. 2014. *Lima diplomat Mesir di Libya dibebaskan*. diakses dari: http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/01/140127_egypt diakses pada tanggal 2 Februari 2015
- BBC. 2014. *Profile: Libyan ex-General Khalifa Haftar*. diakses dari : <http://www.bbc.com/news/world-africa-27492354> diakses pada tanggal 26 Februari 2015
- BBC. 2014. *Profile: Libya's military strongman Khalifa Haftar*. Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-africa-27492354> diakses pada tanggal 27 Januari 2017
- Botelho. 2014. *Red Cross official fatally shot in Libya*. Diakses dari: <http://edition.cnn.com/2014/06/04/world/africa/libya-violence/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Britannica. 2011. *Libya Government and Society*. Diakses dari: <https://www.britannica.com/place/Libya/Government-and-society> diakses pada tanggal 25 Februari 2017
- Cafiero, Giorgio. 2012. *Libya's first democratic election went comparatively smoothly. But it's what comes next that poses the greater challenge*. Diakses

dari: http://www.ips-dc.org/beyond_libyas_election/ diakses pada tanggal 27 Januari 2017

CBC. 2011. *Special Report on Libya After Gadhafi*. Diakses dari: <http://www.cbc.ca/news/world/special-report-on-libya-after-gadhafi-1.977157> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

Country Data. 2010. *Libya: Opposition to Qadhafi*. Diakses dari: <http://www.country-data.com/cgi-bin/query/r-8216.html> diakses pada tanggal 4 November 2016

Country Studies. 2011. *Role Of The Government*. Diakses dari: <http://countrystudies.us/libya/59.htm> diakses pada tanggal 1 Juni 2017

Dailytimes. 2014. *Libya army declares no-fly zone over Benghazi*. Diakses dari <http://dailytimes.com.pk/> dikases pada tanggal 25 Januari 2017

Daveed Gartenstein-Ross & Nathaniel Barr. 2015. *Dignity and Dawn: Libya's Escalating Civil War*. Diakses dari: <https://www.icct.nl/download/file/ICCT-Gartenstein-Ross-Barr-Dignity-and-Dawn-Libyas-Escalating-Civil-War-February2015.pdf> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Dw. 2011. *PBB Akui Dewan Transisi Libya*. Diakses dari : <http://www.dw.de/pbb-akui-dewan-trensisi-libya/a-15394433> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Dw. 2011. *Revolusi akan kembali pecah di Libya*. Diakses dari: <http://www.dw.com/id/revolusi-kembali-akan-pecah-di-libya/a-15600389> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Fetori, Esam Al-Omran. 2014. *43 killed in Libya clashes, authorities close Benghazi airport*. diakses dari: <http://rt.com/news/159548-libya-benghazi-militias-clashes/> diakses pada tanggal 11 Februari 2015

Global Post. 2013. *Libya congress extends its mandate until end 2014*. diakses dari: <http://www.globalpost.com/dispatch/news/afp/131223/libya-congress-extends-its-mandate-until-end-2014> diakses pada tanggal 2 Februari 2015

Global Security. 2013. *Libya National Army*. diakses dari : <http://www.globalsecurity.org/military/world/para/lna.htm>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2017

Greag, Alberton. 2014. *Raffalah Al Sahatai Brigade*. Diakses dari: <https://www.trackingterrorism.org/group/rafallah-al-sahati-brigade> diakses pada tanggal 1 Juni 2017

- Haaretz. 2012. *The Major Parties in Libya's First Elections since Arab spring Protests Toppled Gaddafi*. Diakses dari: <http://www.haaretz.com/middle-east-news/the-major-parties-in-libya-s-first-elections-since-arab-spring-protests-toppled-gadhafi-1.449352> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Histclo. 2007. *Libyan History: Italian Colonization (1911-42)*. Diakses dari: <http://histclo.com/country/arab/lib/hist/lh-ita.html> diakses pada tanggal 17 September 2015
- Indonesian Irib. 2011. *Invansi Barat di Libya*. Diakses dari: <http://indonesian.tribun.com/indonesia/2011/02/25/invansi-barat-banjir-darah-di-libya> diakses pada tanggal 25 Februari 2017
- Indonesian Irib. 2012. *Moncong Perlawanan Kini Mengarah ke NTC*. diakses dari: <http://indonesian.tribun.com/indonesia/2012/02/20/moncong-perlawanan-kini-mengarah-ke-ntc> diakses pada tanggal 20 Februari 2015
- Janes. 2014. *Islamic Militan in Libya*. diakses dari: <http://www.janes.com/article/66536/islamic-state-militants-raid-pumping-station-in-libya-s-cyrenaica> diakses pada tanggal 1 Juni 2017
- Juma, Muhamed. 2014. *Islamist militias seize main Libya airport as conflict deepens*. Diakses dari: <http://www.latimes.com/world/middleeast/la-fg-islamist-militias-libya-airport-20140824-story.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Karadsheh, Jomana. 2014. *Crowds rally in Libya to support retired general's campaign*. Diakses dari: <http://edition.cnn.com/2014/05/23/world/africa/libya-protests/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Karadsheh, Jomana. 2014. *Libya announces elections: Will it help calm the violence?* diakses dari: <http://edition.cnn.com/2014/05/20/world/africa/libya-violence/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Karadsheh, Jomana. 2014. *Libya announces elections: Will it help calm the violence?* diakses dari: <http://edition.cnn.com/2014/05/20/world/africa/libya-violence/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Karadsheh, Jomana. 2014. *Renegade Libyan forces attack Benghazi militants as Tripoli protests*. diakses dari:

<http://edition.cnn.com/2014/05/16/world/africa/libya-violence/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Khalid, Mahmoud. 2014. *Khalifa Haftar: My forces will reach Tripoli soon*. Diakses dari: <http://english.aawsat.com/2014/05/article55332486> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Kiblat. 2014. *Minilik Konflik Libya Pertarungan Dua Kubu yang Berlawanan Tujuan*. Diakses dari: <https://www.kiblat.net/2014/12/03/menilik-konflik-libya-pertarungan-dua-kubu-yang-berlawanan-tujuan/> diakses pada tanggal 30 Juli 2017

Kompas. 2011. *Libya Blokir Facebook dan Twitter*. Diakses dari: <http://internasional.kompas.com/read/2011/02/19/06065268/libya.pun.blokir.facebook.dan.twitter> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

Kompas. 2011. *Penembak Jitu Bantai Puluhan Demonstran*. Diakses dari: <http://internasional.kompas.com/read/2011/02/20/06271432/Penembak.Jitu.Bantai.Puluhan.Demonstran> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

Kompas. 2011. *Unjuk Rasapun Bertandang ke Libya*. Diakses dari: <http://tekno.kompas.com/read/2011/02/16/16230940/unjuk.rasa.pun.bertandang.ke.libya> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

Kouddous, Sharif Abdel. 2014. *Thousands across Libya march in support of reforms*. Diakses dari: https://www.washingtonpost.com/world/middle-east/thousands-across-libya-march-in-support-of-renegade-general-khalifa-hifter/2014/05/23/cc90da98-e2b7-11e3-8dcc-d6b7fede081a_story.html?utm_term=.f0f9ca462fde diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Lacher, Wolfram and Cole, Peter. 2014. *The Small Arms Survey/Security Assessment in North Africa Project, Politics by Other Means. Conflicting Interests in Libya's Security Sector*. diakses dari: <http://www.smallarmssurvey.org/fileadmin/docs/R-SANA/SAS-SANA-WP20-Libya-Security-Sector.pdf> diakses pada tanggal 7 Juni 2017

Laessing. 2014. *Renegade general urges Turks, Qataris to leave east Libya*. Diakses dari: <http://uk.reuters.com/article/2014/06/22/uk-libya-security-idUKKBN0EX0EW2014062> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Libya Justice. 2012. *LFJL strongly condemns new laws breaching human rights and undermining the rule of law*. diakses dari: <http://www.libyanjustice.org/news/news/post/23-lfjl-strongly-condemns->

[new-laws-breaching-human-rights-and-undermining-the-rule-of-law/](#)
diakses pada tanggal 19 Februari 2015

Libya Observer. 2014. *Zintan*. Diakses dari: <https://www.libyaobserver.ly/zintan>
diakses pada tanggal 1 Juni 2017

Madgalena. 2008. *Profil Muammar Gaddafi, Singa Tua dari Libya*. Diakses dari:
<http://www.eramuslim.com/berita/dunia-islam/profil-muammar-gaddafi-quot-singa-tua-quot-dari-libya.htm#.WBy0SBLD7IU> diakses pada tanggal 4
November 2016

Maggie, Michael Maggie. 2014. *Islamist leader backs fight to take Libya airport*.
Diakses dari:
<https://web.archive.org/web/20140812193729/http://news.yahoo.com/islami-st-leader-backs-fight-libya-airport-141832654.html> diakses pada tanggal 25
Januari 2017

Mahmoud, Khalid. 2014. *Khalifa Haftar: My forces will reach Tripoli soon*.
diakses dari: <http://www.aawsat.net/2014/05/article55332486> diakses pada
tanggal 11 Februari 2015

Majeed, Aimen. 2014. *Haftar launches Benghazi attack on Islamists*. Diakses
dari: <http://www.libyaherald.com/2014/05/16/hafter-launches-benghazi-attack-on-islamists/#axzz4Wn1OCmAq> diakses pada tanggal 25 Januari
2017

Med Media. 2013. *Media Libya*. Diakses dari: http://www.med-media.eu/wp-content/uploads/2015/09/MEDMEDIA_LIBYA.pdf diakses pada tanggal 25
Januari 2017

Meforum. 2006. *Libya under Khadaffi*. Diakses dari:
<http://www.meforum.org/878/libya-and-the-us-Gaddafi-unrepentant/> diakses
pada 14 Juli 2016

Merdeka. 2012. *Tindak Kekerasan Warnai Pemilu Libya*.
<https://www.merdeka.com/dunia/tindak-kekerasan-warnai-pemilu-libya.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Mikva, Keren. 2015. *12 Things Didnt Know Libyan Leader Nouri Abusahmain*.
diakses dari : <http://afkinsider.com/90533/12-things-didnt-know-libyan-leader-nouri-abusahmain/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Mohamed, Essam. 2014. *Libya'n reject GNC extension*. diakses dari:
<http://allafrica.com/stories/201402121161.html> diakses pada tanggal 2
Februari 2015

- Mohney, Gillian. 2014. *What Is Happening in Libya*. Diakses dari: <http://abcnews.go.com/International/happening-libya/story?id=24727437> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Muasher, Marwan. 2012. *Libyan Prime Minister Abdel-Rahim El Keib*. Diakses dari: <http://carnegieendowment.org/2012/03/09/libyan-prime-minister-abdel-rahim-el-keib-event-3584> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- NBC News. 2014. *Fighting in Benghazi Leaves Dozens Dead Amid Libyan Violence*. Diakses dari: <http://www.nbcnews.com/news/mideast/fighting-benghazi-leaves-dozens-dead-amid-libyan-violence-n107946> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- NTC in Libya. 2011. *NTC in Libya*. diakses dari <http://ntclibya.org/5-goals-set-for-the-ntc-by-the-libyan-people/> diakses pada 14 Juli 2016
- NTC Libya. 2012. *NTC and Civil Wars*. diakses dari: <http://ntclibya.org/key-individuals-behind-the-ntc/> diakses pada 14 Juli 2016
- NTC Libya. 2012. *NTC Libya*. diakses dari <http://ntclibya.org/> diakses pada tanggal 5 Maret 2016
- NTC Libya. 2012. *NTC Profile*. diakses dari: <http://ntclibya.org/> diakses pada tanggal 14 Juli 2016
- Oakes, John. 2014. *Karama – Some Notes On Khalifa Hafter's Operation Dignity*. diakses dari: <http://libyastories.com/2014/05/30/libya-karama-some-notes-on-khalifa-hafters-operation-dignity/> diakses pada tanggal 11 Februari 2015
- Porink. 2011. *Kronologi Perang Libya Tahun 2011*. Diakses dari: <http://www.porink.com/bloggy/2011/03/18/kronologi-perang-libya-sejak-16-februari-2011-hingga-18-maret-2011/#axzz4a7wh9tKA> diakses pada tanggal 25 Februari 2017
- Putranto, Aryo. 2012. *Libya gelar pemilihan umum pertama hari ini*. diakses dari: <http://www.merdeka.com/dunia/libya-gelar-pemilihan-umum-pertama-hari-ini.html> diakses pada tanggal 3 Agustus 2015
- Ramalan Intelejen. 2012. *Dubes AS di Libya terbunuh di Benghazi*. Diakses dari: <http://ramalanintelijen.net/dubes-as-di-libya-terbunuh-di-benghazi/> diakses pada tanggal 30 Juli 2017
- Ramalan Intelijen. 2011. *Kisah Kejatuhan Gaddafi dan masa depan Libya*. Diakses dari: <http://ramalanintelijen.net/kisah-kejatuhan-Gaddafi-dan-masa-depan-libya/> diakses pada tanggal 25 Februari 2017

- Reuters. 2011. *Us Libya Rioting Benghazi*. Diakses dari: <http://www.reuters.com/article/us-libya-rioting-benghazi-idUSTRE71F1A820110216> diakses pada tanggal 25 Februari 2017
- Reuters. 2014. *Libya Oil Output Slips, Fresh Fighting in Tripoli*. Diakses dari: <http://www.reuters.com/article/us-libya-violence-idUSKBN0FJ0ZT20140714> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Rita, Maria. 2012. *Libya Gelar Pemilihan Parlemen Pertama*. Diakses dari: <https://m.tempo.co/read/news/2012/07/06/115415144/libya-gelar-pemilihan-parlemen-pertama> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Rt. 2014. *43 killed in Libya clashes, authorities close Benghazi airport*. Diakses dari: <https://www.rt.com/news/159548-libya-benghazi-militias-clashes/> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Shuaib, Ali. 2012. *Gaddafi Libya assembly voting opponent as president*. diakses dari: <http://www.reuters.com/article/2012/08/09/us-libya-assembly-idUSBRE8781ID20120809&usg=ALkJrhifeA4q-upaC3CpC-zW2qVT8DvkOA> diakses pada tanggal 28 Januari 2015
- Siebens, James. 2012. *The Libyan Civil War: Context and Consequences*. Diakses dari: <http://www.thinkihs.org/wp-content/uploads/2012/10/Siebens-Case-LibyaSReport-2012.pdf> Diakses pada 17 September 2015
- Stevens, Christopher. 2013. *Ansar al-Sharia in Libya (ASL)*. diakses dari <http://www.counterextremism.com/threat/ansar-al-sharia-libya-asl> diakses pada tanggal 1 Juni 2017
- Suprpto, Hadi. 2011. *Libya, Negeri Gudang Minyak di Afrika Utara*. diakses dari: <http://www.viva.co.id/haji/read/205828-libya--negeri-kaya-minyak-di-afrika-utara> diakses pada tanggal 25 Februari 2017
- Suprpto, Hadi. 2011. *Seberapa Kaya Penduduk Libya?* diakses dari: <http://www.viva.co.id/haji/read/205828-libya--negeri-kaya-minyak-di-afrika-utara> diakses pada tanggal 25 Februari 2017
- Susanti, Susi. 2012. *Mejelis Libya mulai berkuasa*. diakses dari: <http://international.sindonews.com/read/664630/43/majelis-libya-mulai-berkuasa-1344574409> di akses pada 26 Januari 2015
- Syelvia, Yesi. 2012. *Kelompok Liberal kuasai pemilu Libya*. Diakses dari: <http://international.sindonews.com/read/659345/43/kelompok-liberal-kuasai-pemilu-libya-1342583666> diakses pada tanggal 3 Agustus 2015

- Syelvia, Yesi. 2012. *Kelompok Liberal Kuasai Pemilu Libya*. Diakses dari: <http://international.sindonews.com/read/659345/43/kelompok-liberal-kuasai-pemilu-libya-1342583666> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Tawil, Camille. 2014. *Operation Dignity: General Haftar's Latest Battle May Decide Libya's Future*. diakses dari: http://www.jamestown.org/programs/tm/single/?tx_ttnews%5Btt_news%5D=42443&cHash=24a38c40982c66819e7196d24603335b#.VNi-NCzZjfY diakses pada tanggal 9 Februari 2015
- Temehu. 2011 *Interim Transitional National Council (ITNC)* diakses dari: <https://www.temehu.com/ntc.htm> diakses pada tanggal 4 Februari 2015
- Temehu. 2011. *Constitutions Libya 1969*. Diakses dari: <https://www.temehu.com/constitutions.htm> diakses pada tanggal 25 Februari 2017
- Temehu. 2012. *Introduction To Political Parties In Libya*. Diakses dari: <https://www.temehu.com/political-parties.htm> diakses pada tanggal 25 Januari 2017
- Tetga. 2012. *Libya's NTC faces protesters' wrath as it grapples with transition*. diakses dari: <http://www.firstpost.com/world/libyas-ntc-faces-protesters-wrath-as-it-grapples-with-transition-189917.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2015
- The Atlantic. 2011. *Libyan Rebels Name Mahmoud Jibril Their Prime Minister*. diakses dari: <http://www.theatlantic.com/international/archive/2011/03/libyan-rebels-name-mahmoud-jibril-prime-minister/348998/> diakses pada tanggal 27 Januari 2017
- The Guardian. 2011. *A vision of a democratic Libya*. diakses dari: <http://www.theguardian.com/commentisfree/2011/mar/29/vision-democratic-libya-interim-national-council> diakses pada tanggal 17 Februari 2015
- Tracing Terrorism. 2014. *Libyan Shield Force*. diakses dari: <https://www.trackingterrorism.org/group/libyan-shield-force-lsf> diakses pada tanggal 1 Juni 2017
- Tracking Terrorism. 2013. *Libya Revolutionaries join operations room LROR*. diakses dari : <https://www.trackingterrorism.org/group/libya-revolutionaries-joint-operations-room-lror> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

- Tracking Terrorism. 2013. *Libya Revolutionaries join operations room LROR*. diakses dari : <https://www.trackingterrorism.org/group/libya-revolutionaries-joint-operations-room-lror> diakses pada tanggal 1 Juni 2017
- Tracking Terrorism. 2014. *Martyrs 17 February Brigade*. diakses dari: <https://www.trackingterrorism.org/group/martyrs-17-february-brigade> diakses pada tanggal 1 Juni 2017
- Tracking Terrorism. 2014. *Terrorism Research and Analysis Consortium (TRAC), Libya Revolutionary Joint Operations Room (LROR)*. diakses dari: <http://www.trackingterrorism.org/group/libya-revolutionaries-joint-operations-room-lror> diakses pada tanggal 7 Juni 2017
- Tripoli Post. 2012. *NTC to Transfer Power to Newly-Elected Libyan Assembly August 8*. diakses dari: <http://www.tripolipost.com/article/detail.asp?c=1&i=8936> diakses pada tanggal 11 April 2015
- Uca Edu. 2014. *Libya (1951-present)*. Diakses dari: <http://uca.edu/politicalscience/dadm-project/middle-eastnorth-africapersian-gulf-region/libya-1951-present/> Diakses pada 17 September 2015
- United Nation. 2010. *Libya Constitution 1969*. Diakses dari : <http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/cafrad/unpan004643.pdf> diakses pada tanggal 4 November 2016
- Valiente, Alexandra. 2011. *The Green Book By Muammar Gaddafi* Diakses dari: <https://libyadiary.com/2011/02/22/the-green-book-by-muammar-gaddafi/>, Viantine, Alexander diakses pada 5 maret 2016
- Vandewalle, Dirk. 2011. *Libya Since 1969*. Diakses dari: <http://www.thehistoryreader.com/contemporary-history/libya-since-1969/> diakses pada tanggal 4 November 2016
- VOA Indonesia. 2011. *Kematian Dipertanyakan, Pemakaman Gaddafi Tertunda*. <http://www.voaindonesia.com/a/penguburan-gaddafi-tertunda-132320098/99740.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2017
- VOA Indonesia. 2012. *Dubes AS dan 3 Staf Kekuasaan Tewas di Libya*. Diakses dari: <http://www.voaindonesia.com/a/dubes-as-dan-3-staf-kekuasaan-as-tewas-di-libya/1506253.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2016
- Wahab, Abdul. 2014. *Missile attacks continue in Tripoli as Jazour base is reported destroyed*. Diakses dari: <http://www.libyaherald.com/2014/08/04/missile-attacks-continue-in-tripoli->

[as-janzour-base-is-reported-destroyed/#axzz39dcDm2Q5](#) diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Wahab, Ashraf Abdul. 2014. *Fighting spreads in Tripoli as brigades move against GNC attackers; five dead.* diakses dari: <http://www.libyaherald.com/2014/05/18/fighting-spreads-in-tripoli-as-brigades-move-against-gnc-attackers/#axzz325GqXom4> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Wehrey, Frederic. 2014. *What's behind Libya's spiraling violence?* diakses dari: <http://www.washingtonpost.com/blogs/monkey-cage/wp/2014/07/28/whats-behind-lib> diakses pada tanggal 14 Februari 2015

Wehrey, Frederic. 2014. *What's behind Libya's spiraling violence?* Diakses dari: https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2014/07/28/whats-behind-libyas-spiraling-violence/?utm_term=.a019299a742f diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Zaptia, Sami. 2014. *214 deaths and 981 injuries in recent clashes up to 30 July.* Diakses dari: <http://www.libyaherald.com/2014/08/01/214-deaths-and-981-injuries-in-recent-clashes-up-to-30-july-min-of-health/#ixzz399gS1xyr> diakses pada tanggal 25 Januari 2017

Zitouny, Ismail. 2013. *Libya assembly votes follow Islamic law.* diakses dari : <http://www.reuters.com/article/2013/12/04/us-libya-law-idUSBRE9B30M220131204> diakses pada tanggal 2 Februari 2015